

Lampiran 1

AGENDA PENELITIAN

A. Agenda Wawancara

No.	Tanggal, Waktu, Tempat	Informan	Materi Wawancara
1.	Kamis, 3 Oktober 2019, pukul 10.00 s/d 10.45 WIB. di ruang rapat SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur.	Guru (Ibu Tewed)	(Gambaran Umum Kegiatan Penelitian dan Perizinan Penelitian)
2.	Kamis, 24 Oktober 2019, pukul 10.00 s/d 11.13 WIB. di ruang wakil kepala sekolah SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur.	Wakil Kepla Sekolah (bpk. Karmudin)	Gambaran umum budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi
3.	Selasa, 6 November 2019, pukul 10.45 s/d 12.30 WIB. di ruang rapat SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur.	Guru (bpk. M. Sapri)	Gambaran umum budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi
4.	Rabu, 8 Januari 2020, pukul 10.20 s/d 11.15 WIB. di ruang Wakil Kepala Sekolah SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur	Wakil Kepla Sekolah (bpk. Karmudin)	Perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi
5.	Jumat, 10 Januari 2020, pukul 8.30 s/d 11.30 WIB. di ruang UKS SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur	Guru (bpk. M Sapri)	Perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi (Pokja UKS dan Pokja usaha sanitasi)

6.	Senin, 13 Januari 2020, pukul 11.00 s/d 11.45 WIB. di ruang kepala sekolah SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur	Kepala Sekolah (Ibu Ingawati Salim)	Perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi
7.	Selasa, 14 Januari 2020, Pukul 11.15 s/d 11.45 WIB. di ruang UKS SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur	Guru (Ibu Hervinawati)	Perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi (Pokja Tanaman Obat Keluarga)
8.	Rabu, 15 Januari 2020, Pukul 10.20 s/d 11.10 WIB. di ruang UKS SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur	Siswa (Hafsah dan Kairah)	Pelaksanaan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi
9.	Jumat, 17 Januari 2020, pukul 10.40 s/d 11.15 WIB. di ruang wakil kepala sekolah SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur	Guru (Ibu Syaury Palupi)	Perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi (Pokja kantin)

B. Agenda Observasi/Pengamatan

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Diamati
1.	Kamis, 3 Oktober 2019	Kondisi Gedung SDN Ujung Menteng 01 Pagi, Lapangan olahraga, kondisi lingkungan fisik sekolah.
2.	Kamis, 24 Oktober 2019	Ruang Wakepsek, Kantin sehat, masjid, apotik hidup, UKS, kegiatan kreatifitas siswa, kondisi lingkungan sosial sekolah.
3.	Senin, 13 Januari 2020	Aktivitas di kantin sehat, kondisi lingkungan fisik dan sosial sekolah.
4.	Rabu, 15 Januari 2020	Sarana dan prasarana sekolah (lapangan olahraga, kolam ikan, kebun sekolah (tanaman obat keluarga), tanaman sayuran hidroponik.

C. Agenda Studi dokumentasi

No.	Tanggal, Waktu, Tempat	Data/Dokumen
1.	Jumat, 10 Januari 2020	a. Laporan Kegiatan UKS b. Struktur Organisasi UKS
2.	Senin, 13 Januari 2020	a. Visi Misi Kantin Sehat b. Struktur Organisasi Kantin Sehat
3.	Selasa, 14 Januari 2020	a. Ikrar Hidup Bersih b. Dokumen kurikulum SDN Ujung Menteng 01 Pagi (visi, misi, tujuan, tata tertib).

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN

Fokus Penelitian	Sub Fokus
Budaya Sekolah Sehat	1. Perencanaan budaya sekolah sehat
	2. Implementasi budaya sekolah sehat
	3. Hambatan dalam penerapan budaya sekolah sehat dan cara mengatasi hambatan



LAMPIRAN 3

KISI-KISI WAWANCARA

No	Sub fokus	Pertanyaan	Kode
1.	Perencanaan Budaya Sekolah Sehat	1. Apa yang melatarbelakangi dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	A1
		2. Apa tujuan dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	A2
		3. Apakah dibangunnya budaya sekolah sehat ini dilakukan atas inisiatif sekolah ataukah ada penunjukan dari dinas pendidikan?	A3
		4. Bagaimana proses perencanaan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	A4
		5. Bagaimana strategi sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat?	A5
		6. Bagaimana cara sekolah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya budaya sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	A6
		7. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	A7
		8. Siapa saja yang terlibat dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	A8
		9. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	A9
		10. Bagaimana sekolah mengontrol kualitas gizi makanan yang di jual di kantin yang ada di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	A10
		11. Bagaimana proses perubahan kantin sekolah menjadi kantin sehat?	A11
		12. Program apa yang dibuat sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01	A12

		Pagi?	
		13. Peraturan apa saja yang dibuat sekolah untuk mensukseskan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi	A13
2	Implementasi Budaya Sekolah Sehat	1. Bagaimana implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	B1
		2. Apakah terdapat pedoman implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?	B2
		3. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?	B3
		4. Bagaimana keterlibatan orang tua murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	B4
		5. Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat dan aman di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	B5
		6. Bagaimana implementasi pendidikan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	B6
		7. Bagaimana implementasi pelayanan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	B7
		8. Bagaimana implementasi pembinaan lingkungan sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	B8
		9. Apa faktor pendukung dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	B9
		10. Bagaimana pengontrolan implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	B10
3	Hambatan dalam Penerapan Budaya Sekolah Sehat dan Cara Mengatasinya	1. Apa hambatan yang ditemui dalam proses membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	C1
		2. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang muncul tersebut?	C3

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

A. Informan: Kepala Sekolah SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur

No	Pertanyaan
1.	Apa yang melatarbelakangi dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
2.	Apa tujuan dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
3.	Apakah dibangunnya budaya sekolah sehat ini dilakukan atas inisiatif sekolah ataukah ada penunjukan dari dinas pendidikan?
4.	Bagaimana proses perencanaan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
5.	Bagaimana strategi sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat?
6.	Bagaimana cara sekolah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya budaya sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
7.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
8.	Siapa saja yang terlibat dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
9.	Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
10.	Bagaimana sekolah mengontrol kualitas gizi makanan yang di jual di kantin yang ada di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?

11.	Program apa yang dibuat sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
12.	Peraturan apa saja yang dibuat sekolah untuk mensukseskan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi
13.	Bagaimana implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
14.	Apakah terdapat pedoman implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?
15.	Siapa saja yang terlibat dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?
16.	Bagaimana keterlibatan orang tua murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
17.	Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat dan aman di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
18.	Bagaimana implementasi pendidikan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
19.	Bagaimana implementasi pelayanan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
20.	Bagaimana implementasi pembinaan lingkungan sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
21.	Bagaimana proses perubahan kantin sekolah menjadi kantin sehat?
22.	Apa faktor pendukung dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
23.	Bagaimana pengontrolan implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?

24.	Apa hambatan yang ditemui dalam proses membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
25.	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang muncul tersebut?

B. Informan: Wakil Kepala Sekolah SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur

No	Pertanyaan
1.	Apa yang melatarbelakangi dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
2.	Apa tujuan dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
3.	Apakah dibangunnya budaya sekolah sehat ini dilakukan atas inisiatif sekolah ataukah ada penunjukan dari dinas pendidikan?
4.	Bagaimana proses perencanaan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
5.	Bagaimana strategi sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat?
6.	Bagaimana cara sekolah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya budaya sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
7.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
8.	Siapa saja yang terlibat dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
9.	Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?

10.	Bagaimana sekolah mengontrol kualitas gizi makanan yang di jual di kantin yang ada di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
11.	Program apa yang dibuat sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
12.	Peraturan apa saja yang dibuat sekolah untuk mensukseskan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi
13.	Bagaimana implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
14.	Apakah terdapat pedoman implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?
15.	Siapa saja yang terlibat dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?
16.	Bagaimana keterlibatan orang tua murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
17.	Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat dan aman di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
18.	Bagaimana implementasi pendidikan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
19.	Bagimana implementasi pelayanan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
20.	Bagaimana implementasi pembinaan lingkungan sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
21.	Bagaimana proses perubahan kantin sekolah menjadi kantin sehat?
22.	Apa faktor pendukung dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?

23.	Bagaimana pengontrolan implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
24.	Apa hambatan yang ditemui dalam proses membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
25.	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang muncul tersebut?

C. Informan: Guru SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur

No	Pertanyaan
1.	Apa yang melatarbelakangi dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
2.	Apa tujuan dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
3.	Apakah dibangunnya budaya sekolah sehat ini dilakukan atas inisiatif sekolah ataukah ada penunjukan dari dinas pendidikan?
4.	Bagaimana proses perencanaan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
5.	Bagaimana strategi sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat?
6.	Bagaimana cara sekolah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya budaya sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
7.	Bagaimana peran guru dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
8.	Siapa saja yang terlibat dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
9.	Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?

10.	Bagaimana sekolah mengontrol kualitas gizi makanan yang di jual di kantin yang ada di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
11.	Program apa yang dibuat sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
12.	Peraturan apa saja yang dibuat sekolah untuk mensukseskan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi
13.	Bagaimana implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
14.	Apakah terdapat pedoman implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?
15.	Siapa saja yang terlibat dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?
16.	Bagaimana keterlibatan orang tua murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
17.	Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat dan aman di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
18.	Bagaimana implementasi pendidikan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
19.	Bagimana implementasi pelayanan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
20.	Bagaimana implementasi pembinaan lingkungan sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
21.	Bagaimana proses perubahan kantin sekolah menjadi kantin sehat?
22.	Apa faktor pendukung dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?

23.	Bagaimana pengontrolan implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
24.	Apa hambatan yang ditemui dalam proses membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?
25.	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang muncul tersebut?

D. Informan: Guru pembina Pokja Tanaman Obat Keluarga SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud Pokja tanaman obat keluarga?
2.	Apa tujuan dan target Pokja tanaman obat keluarga?
3.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Pokja tanaman obat keluarga?
4.	Apa saja kegiatan Pokja tanaman obat keluarga?
5.	Bagaimana perencanaan Pokja tanaman obat keluarga?
6.	Bagaimana pelaksanaan Pokja tanaman obat keluarga?
7.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Pokja tanaman obat keluarga? Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

E. Informan: Guru Pembina Pokja Unit Kesehatan Sekolah SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud Pokja usaha kesehatan sekolah?
2.	Apa tujuan dan targer Pokja usaha kesehatan sekolah?
3.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Pokja usaha kesehatan sekolah?
4.	Apa saja kegiatan Pokja usaha kesehatan sekolah?
5.	Bagaimana perencanaan Pokja usaha kesehatan sekolah?
6.	Bagaimana pelaksanaan Pokja usaha kesehatan sekolah?
7.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Pokja usaha kesehatan sekolah? Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

F. Informan: Guru Pembina Pokja Kantin SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud Pokja kantin?
2.	Sejak kapan kantin sehat dibuat?
2.	Apa tujuan dan targer Pokja kantin?

3.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Pokja kantin?
4.	Apa saja kegiatan Pokja kantin?
5.	Bagaimana perencanaan Pokja kantin?
6.	Bagaimana pelaksanaan Pokja kantin?
7.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Pokja kantin? Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

**G. Informan: Guru Pembina Pokja Usaha Sanitasi SDN Ujung Menteng
01 Pagi Jakarta Timur**

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud Pokja usaha sanitasi?
2.	Apa tujuan dan targer Pokja usaha sanitasi?
3.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Pokja usaha sanitasi?
4.	Apa saja kegiatan Pokja usaha sanitasi?
5.	Bagaimana perencanaan Pokja usaha sanitasi?
6.	Bagaimana pelaksanaan Pokja usaha sanitasi?

7.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Pokja usaha sanitasi? Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
----	--

H. Informan : Dokter Kecil SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur

No	Pertanyaan
1.	Apakah menjadi dokter kecil merupakan keinginan sendiri atau ditunjuk oleh guru?
2.	Bagaimana tanggapan orang tua ketika siswa menjadi dokter kecil?
3.	Apa saja kegiatan yang dilakukan dokter kecil?
4.	Siapa yang membina dan mengari siswa menjadi dokter kecil?
5.	Bagaimana perasaan siswa menjadi dokter kecil?
6.	Apakah ada kesulitan selama menjadi dokter kecil?

I. Informan : Siswa SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana perasaan Siswa sekolah di SDN Ujung Menteng 01?
2.	Apa yang siswa ketahui tentang budaya sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?
3.	Apabila melanggar peraturan/tata tertib, sanksi apa yang diberikan sekolah?

4.	Apa motivasi yang diberikan guru tentang kesehatan ?
5.	Bagaimana pelayanan kesehatan di SDN ujung Menteng 01?
6.	Apakah ada pendidikan kesehatan yang diberikan sekolah kepada siswa?



LAMPIRAN 5

PEDOMAN OBSERVASI

Fokus	Sub Fokus	Observasi
Budaya Sekolah Sehat	Perencanaan Budaya Sekolah Sehat	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi Gedung SDN Ujung Menteng 01 Pagi, ruang kelas, masjid, kantin, lapangan olahraga, ruang Kepsek, ruang guru, toilet. b. Kondisi lingkungan sosial sekolah c. Peraturan dan tata tertib sekolah d. Buku Program Kerja Tahunan SDN Ujung Menteng 01 Pagi
	Implementasi Budaya Sekolah Sehat	<ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi program kerja berkaitan sekolah sehat b. Implementasi kantin sehat c. Apotik hidup
	Hambatan dalam Penerapan Budaya Sekolah Sehat dan Cara mengatasinya	<ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi sosial siswa b. Perilaku siswa

LAMPIRAN 6

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Fokus	Sub Fokus	Dokumentasi
Budaya Sekolah Sehat	Perencanaan Budaya Sekolah Sehat	<ul style="list-style-type: none"> a. Buku Program Kerja Tahunan (Sejarah, Visi, misi, tujuan, profil, struktur organisasi) SDN Ujung Menteng 01 pagi b. Tata tertib sekolah c. Struktur organisasi d. Buku program kerja sekolah sehat
	Implementasi Budaya Sekolah Sehat	<ul style="list-style-type: none"> a. Buku program kerja sekolah sehat b. Ikrar hidup bersih c. Sertifikasi kantin sehat

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN NO 1

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Oktober 2019

Waktu : 09.15 s/d 10.20 WIB

Tempat : Ruang Rapat

A. Setting

Pada hari Kamis, 3 Oktober 2019 pukul 09.15 WIB peneliti bersama satu teman peneliti tiba di SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Saat datang peneliti langsung bertemu bapak satpam yang sedang berjaga di pos satpam sekolah. Beliau menanyakan kepentingan peneliti datang ke SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Peneliti pun menyampaikan kepentingan datang yaitu untuk menemui perwakilan guru untuk meminta izin penelitian di SDN Ujung Menteng 01 Pagi sekaligus melakukan *grandtour*.

Bapak satpam pun mengantarkan peneliti untuk dipertemukan dengan ibu tewed yang merupakan guru wali kelas 5. Ibu tewed merupakan perwakilan guru yang memang bertanggungjawab terhadap tamu/peneliti yang memang ingin melakukan penelitian di SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Ibu tewed pun mengajak peneliti untuk berbincang di ruang rapat.

B. Hasil

Pertama beliau menanyakan asal instansi peneliti dan keperluan peneliti datang ke SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Peneliti pun menjelaskan maksud dari kedatangan peneliti yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian tugas akhir (skripsi) di SDN Ujung Menteng 01 Pagi.

Ibu tewed sangat *welcome* dengan kedatangan peneliti dan menajakan penelitian tentang apa yang hendak dibuat. Peneliti menjawab bahwa peneliti akan meneliti tentang budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Beliau mendukung dan memberikan saran sasaran penelitian peneliti akan kemana. Selain itu beliau menceritakan tentang Lomba Sekolah Sehat yang diikuti sekolah dan bagaimana lingkungan di SDN ujung Menteng 01 Pagi.

Sekitar pukul 10.20 WIB peneliti dan ibu tewed telah selesai berdiskusi. Peneliti pun pamit dan berterimakasih karena telah diterima melakukan penelitian di SDN Ujung Menteng 01 Pagi.

Mengetahui,
Guru

(Thewed Neniati H.)

CATATAN LAPANGAN NO 2

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019

Waktu : 10.00 s/d 11.13 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A. Setting

Pada hari Kamis, 24 Oktober 2019 pukul 09.30 WIB peneliti bersama satu teman peneliti tiba di SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Peneliti bertemu bapak satpam dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti. Bapak satpam menyatakan bahwa ibu tewed sedang menjadi MC di kegiatan kreatifitas siswa kelas 5. Dimana pada kegiatan ini seluruh siswa kelas 5 menampilkan tarian daerah yang dipelajarinya secara berkelompok. Suasana sekolah sangat ramai saat itu, banyak siswa yang menonton tarian siswa kelas 5. Selain siswa, ada beberapa guru yang juga ikut menyaksikan serta beberapa orang tua siswa yang hadir untuk melihat dan mempersiapkan putra-putrinya menari.

Peneliti pun ikut menyaksikan tarian sambil memperhatikan suasana sekolah dan berkeliling sekolah. Saat melihat-lihat visi misi sekolah, peneliti bertemu dengan Ibu Intofah selaku guru piket yang sedang berjaga. Peneliti pun sedikit berdiskusi dengan Ibu Intofah. Beliau menunjukkan ruang UKS dan menyampaikan bahwa kegiatan UKS ini

berkerjasama dengan Puskesmas dan dinas kesehatan setempat. Beliau juga menyampaikan bahwa di sekolah secara berkala mengadakan suntik imunisasi. Selain itu beliau berbicara bahwa di UKS terdapat dokter cilik yang telah dilatih mulai dari kelas 4, 5, dan 6.

Selain Ibu Intofah peneliti juga bertemu dengan Bapak Sapri. Beliau menceritakan bahwa di sini terdapat pembelajaran di luar sekolah yaitu kreatifitas dan wirausaha. Kreatifitas merupakan pembelajaran yang dilakukan siswa bersama orang tua dan teman sejawatnya, salah satunya menari. Menari ini dilakukan secara berkelompok, dan akan ditampilkan di sekolah sebagai bentuk apresiasi. Selain itu siswa juga dididik untuk berwirausaha. Siswa diajarkan berbelanja ke pasar untuk membeli beberapa bahan mentah yang kemudian diolah di rumah bersama orang tua. Setelah itu hasil olahan tersebut dijual. Siswa dididik untuk menghitung pengeluaran, penghasilan, serta untung dan rugi. Hasil penjualan tersebut dikembalikan lagi ke siswa dan kemudian bisa diolah kembali.

Setelah berbincang-bincang dengan bapak Sapri, pada pukul 10.00 WIB Ibu Tewed mengantar peneliti untuk bertemu dengan wakil kepala sekolah yaitu Bapak Karmudin. Dimana kepala sekolah saat itu sedang tidak berada di sekolah, sehingga peneliti diarahkan kepada wakil kepala sekolah untuk kemudian melakukan wawancara seputar sekolah sehat.

B. Hasil

Peneliti dan bapak karmudin beserta teman peniliti masuk ke ruang wakil kepala sekolah. Bapak Karmudin bercerita bahwa SDN Ujung Menteng 01 Pagi ini memiliki beberapa prestasi non akademik, diantaranya juara I lomba budaya mutu kategori ekstrakurikuler dan MBS pada tahun 2016 serta juara I lomba sekolah sehat tingkat DKI Jakarta pada tahun 2018. SDN Ujung Menteng 01 Pagi menjadi wakil DKI Jakarta untuk lomba sekolah sehat di tingkat nasional, namun tidak bias juara dikarenakan beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah 100m dari sekolah masih terdapat kios-kios, selain itu lingkungan di sekitar sekolah masih terdapat bangunan liar yang kurang rapih. Walau begitu, sekarang pihak kelurahan dan kecamatan membantu menegur pemilik bangunan di sekitar sekolah, sehingga bangunan sudah dirapikan dan dibangun ulang atau renovasi.

Mengikuti lomba sekolah sehat memiliki beberapa keuntungan yaitu mendapatkan bantuan yang menunjang terwujudnya budaya sekolah sehat. Banyak pihak yang membantu dan terlibat selama sekolah mengikuti lomba sekolah sehat, seperti Puskesmas yang membantu memberikan pelatihan kepada calon dokter kecil. Dunia usaha juga membantu terlaksananya sekolah sehat seperti memberikan bantuan berupa peralatan kebersihan, poster mengenai kesehatan, sosialisasi dan

sebaginya. Selain itu, orang tua sangat mendukung terwujudnya budaya sekolah sehat.

Sekolah membangun budaya sekolah sehat sudah cukup lama. Sekitar tahun 2005 sekolah sudah mengikuti perlombaan sekolah sehat. Walau tidak ikut lomba tetapi sekolah tetap mewujudkan sekolah sehat di keseharian. Siswa diberikan pembiasaan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Penjual di kantin juga diberikan penyuluhan untuk menjual makanan yang sehat. Kantin sekolah di SDN Ujung Menteng 01 Pagi merupakan kantin sehat. Dimana semua makanan yang dijual telah dilakukan pemeriksaan oleh BPOM dan Puskesmas.

Sekolah memiliki kader-kader dokter kecil yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil dari Puskesmas. Dokter kecil ini lah yang menjadi *icon* sekolah untuk mensosialisasikan kebersihan dan kesehatan kepada seluruh siswa dan siswa baru. Jantung dari sekolah sehat adalah UKS. Oleh karena itu, sekolah menghidupkan kegiatan UKS yang dilakukan oleh dokter kecil. Dimana dokter kecil memberikan pelayanan kepada siswa yang sakit sesuai dengan ilmu yang didapat dari pelatihan dengan Puskesmas.

Setiap hari Jumat sekolah mengadakan pembacaan Yasin dan senam bersama. Selain itu, ada kegiatan Pokja yang dilakukan oleh seluruh siswa yang terkait dengan kebersihan dan kesehatan. Seperti

Pokja UKS, Pokja Perkebunan, Pokja Kantin dan masih banyak lagi. Kegiatan pokja ini dilakukan oleh dokter kecil bersama guru. Dokter kecil akan mengontrol dan mengamati kebersihan sekolah, juga membersihkan sekolah.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah, peneliti mendapat informasi menarik. Dalam proses membangun sekolah sehat, sekolah mengikuti perlombaan sekolah sehat yang membantu sekolah dalam mewujudkan budaya sekolah sehat. Seluruh komponen sekolah terlibat dalam mewujudkan budaya sekolah sehat. Selain itu ada juga pihak dari luar sekolah yang juga ikut terlibat. Siswa sangat dimanfaatkan dalam mewujudkan budaya sekolah sehat. Beberapa siswa dijadikan dokter kecil untuk menjadi kader atau pionir dalam sekolah sehat. Dimana dokter kecil ini telah memiliki ilmu dan pengetahuan lebih mengenai kebersihan dan kesehatan. Ilmu yang dimiliki dokter kecil inilah yang akan disosialisasikan kepada siswa lain atau teman sejawatnya.

Mengetahui,

Wakil Kepala Sekolah

(Karmudin, S.Pd)

CATATAN LAPANGAN NO 3

Hari/Tanggal : Selasa, 6 November 2019

Waktu : 10.45 s/d 12.30 WIB

Tempat : Ruang Laboratorium

A. Setting

Pada tanggal 6 November 2019 sekitar pukul 10.30 WIB, peneliti sampai di SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Peneliti bertemu bapak satpam dan menyampaikan maksud peneliti datang ke sekolah. Pak satpam pun langsung mengantarkan peneliti untuk bertemu ibu tewed. Peneliti menunggu beberapa menit hingga akhirnya ibu tewed datang menemui peneliti. Ibu tewed meminta peneliti untuk menunggu, karena beliau sedang ada kegiatan pengambilan nilai dengan siswa.

Sambil menunggu, peneliti pergi ke kantin sehat sekolah. Di sini peneliti mengamati kondisi kantin sehat, tata letak kantin sehat, makanan yang dijual dan poster-poster yang ada di kantin. Peneliti juga membeli makanan dan minuman. Peneliti mengamati bahwa kegiatan di kantin sehat ini terstruktur dengan baik, seperti mengantri ketika membeli, tidak adanya kantong plastik, makanan dan minuman menggunakan piring dan gelas yang dipakai berulang-ulang, peletakan piring dan gelas kotor, tempat cuci tangan, dan lain sebagainya. Selain

itu setiap penjual yang menjajakan makanan telah memiliki sertifikat bebas dari bahan berbahaya yang dikeluarkan langsung dari BPOM. Hal ini menarik perhatian peneliti tentang kantin sehat.

Setelah beberapa menit berlalu, ibu tewed datang menghampiri peneliti. Karena satu hari sebelumnya peneliti telah menghubungi ibu tewed, jadi pada saat bertemu ibu tewed langsung mengantarkan peneliti menemui bapak sapri yang merupakan guru olahraga dan juga guru yang berkontribusi besar dalam pelaksanaan sekolah sehat. Peneliti diarahkan ke ruang rapat yang sebelumnya juga dipakai peneliti untuk berbincang dengan ibu tewed pada awal pertama kali peneliti datang ke sekolah. Di ruang rapat ini selanjutnya peneliti melakukan sesi wawancara dengan bapak sapri.

B. Hasil

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sapri, beliau bercerita bahwa nilai-nilai yang dibangun dengan adanya sekolah sehat adalah menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku yang dibiasakan antara lain kebersihan pribadi, kebersihan lingkungan, kebersihan kelas, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan mengantri ketika membeli makanan di kantin. Semua pembiasaan ini dilakukan setiap hari dan secara terus menerus. Selain itu pembiasaan membuang sampah pada tempatnya juga harus dilakukan.

Sekolah memiliki program khusus untuk mendukung budaya sekolah sehat. Program tersebut diantaranya dibentuk dokter kecil dan dibentuknya 13 program kerja (Pokja). Dimana setiap pokja terdiri dari guru Pembina pokja dan dokter kecil. Dokter kecil merupakan kader teladan siswa. Dokter kecil adalah siswa yang mengarahkan siswa lain untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Adapun pokja-pokja yang dimiliki sekolah antara lain pokja UKS yang kegiatannya sehari-hari adalah untuk membantu pelayanan kesehatan di sekolah. Pokja composing memiliki kegiatan mengolah sampah menjadi pupuk siap pakai. Pokja perkebunan melakukan penanaman hidroponik dan fertikultur dengan memanfaatkan lahan yang dibuat. Hasil dari sayuran yang ditanam nantinya akan dijual dan uangnya akan dibelikan bibit tanaman baru lagi. Semua kegiatan Pokja dilakukan oleh siswa dan didampingi oleh guru Pembina pokja.

Menurut pak sapri dengan adanya pembiasaan yang dilakukan siswa guru dan sekolah sangat terbantu. Kondisi sekolah akan nyaman untuk kegiatan pembelajaran karena pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk membentuk karakter harus dilakukan dari usia dini, sehingga karakter tersebut akan tertanam hingga anak dewasa. Semua warga sekolah terlibat dalam pembiasaan hidup bersih dan sehat sehingga terbentuknya budaya sekolah sehat. Salah satu contoh adalah pengelola kantin yang harus memakai topi dan masker saat menjaga

kantin untuk menjaga kebersihan makanan yang dijual. Bicara tentang kantin, SDN Ujung Menteng 01 memiliki kantin sehat. Dimana kantin sehat di SDN ujung Menteng 01 ini merupakan 3 sekolah pertama yang mendapat piagam bintang ketahanan pangan kantin sekolah. Sekolah bekerja sama dengan BPOM untuk memeriksa makanan yang dijual sekolah. BPOM akan datang secara berkala dua sampai tiga bulan sekali untuk memeriksa makanan di kantin sehat sekolah. Salah satu alasan dibentuknya kantin sehat adalah sekolah harus menyiapkan makanan yang sehat untuk siswa. Apalagi siswa selesai proses KBM hingga jam dua siang, jadi siswa pasti makan di sekolah karena sekolah tidak mengizinkan siswa jajan di luar sekolah.

Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di kantin antara lain tidak adanya penggunaan plastic, di setiap warung disiapkan kontener untuk menaruh piring dan gelas kotor, agar siswa terbiasa meletakkan piring yang telah digunakan. Orang tua berperan untuk membiasakan PHBS siswa di lingkungan keluarga. Sekolah akan mengundang orang tua untuk rapat dan sosialisasi tentang PHBS di lingkungan rumah.

Setiap Upacara bendera di hari senin semua siswa mengucapkan ikrar hidup bersih. Hal ini dilakukan untuk menanamkan pemikiran hidup bersih. Selain itu sekolah membuat program GASTP (Gerakan Ambil Sampah Tanpa Perintah). Jadi, siswa akan terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu sekolah memiliki Satgas Duciko

(Duta Cilik Anti Rokok). Satgas ini bertugas untuk menegur orang yang merokok di lingkungan sekolah.

Sekolah bekerja sama dengan beberapa *stakeholders* untuk mendukung budaya sekolah sehat. Diantaranya dari dunia usaha seperti menyediakan alat-alat kebersihan. Pihak puskesmas dan dinas kesehatan melakukan pelatihan kepada dokter kecil, dan sebagainya. Sekolah juga bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan sismantik oleh dokter kecil yang didampingi oleh guru Pembina. Terkadang juga pihak puskesmas mengajak dokter kecil untuk kegiatan sismantik.

Hambatan yang dihadapi sekolah dalam proses membangun budaya sekolah sehat adalah sarpras yang kurang seperti ruang perpustakaan yang kecil, westafel tidak di setiap depan kelas, ukuran toilet yang kecil. Selain itu kebiasaan siswa yang masih kurang baik dan harus diingatkan oleh guru, serta pengaruh dari tamu sekolah. Untuk mengatasi hambatan tersebut sekolah bekerja sama dengan orang tua dan pihak kantin untuk pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Sekolah juga mengadakan penyuluhan dan pengarahan kepada siswa setiap apel pagi tentang kebersihan. Selain itu juga sekolah bekerja sama dengan komite untuk memberikan arahan kepada orang tua tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sapri selaku guru yang berkontribusi besar dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi, peneliti menemukan beberapa informasi baru yang menarik. Sekolah memiliki dokter kecil sebagai kader teladan siswa untuk mengarahkan siswa lain dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. Setiap dokter kecil masuk kedalam beberapa pokja yang dibuat sekolah untuk mendukung implementasi budaya sekolah sehat. Setiap pokja memiliki tujuan dan target yang berbeda serta memiliki kegiatan unggulannya sendiri. Semua kegiatan yang dilakukan pokja dikerjakan oleh dokter kecil yang dikontrol oleh guru Pembina pokja masing-masing.

Sekolah bekerja sama dengan orang tua dan *stakeholders* lainnya untuk membangun budaya sekolah sehat. Adapun yang terlibat dalam proses membangun budaya sekolah sehat adalah puskesmas kelurahan dan kecamatan, suku dinas kesehatan, BPOM, PMI, serta dunia usaha. Setiap *stakeholders* memiliki peranannya masing-masing dalam mendukung budaya sekolah sehat.

Sekolah memiliki tata tertib dan himbuan untuk siswa untuk mendukung implementasi budaya sekolah sehat. Sekolah membuat program GASTP (Gerakan Ambil Sampah tanpa Perintah) dan memiliki Satgas Duciko (Duta Kecil Anti Rokok). Selain itu sekolah memiliki ikrar

hidup bersih yang selalu di bacakan siswa setiap upacara bendera. Semua warga sekolah sangat berperan dalam pembangunan sekolah sehat ini. Mulai dari orang tua, penjual di kantin, guru, petugas kebersihan, petugas keamanan, hingga siswa. Sekolah juga memiliki kantin sehat, dimana makanan yang dijual sudah berlabel halal dari MUI dan bersertifikat makanan sehat dari BPOM.



Mengetahui,

Guru

(M. Sapri)

CATATAN LAPANGAN NO 4

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2020

Waktu : 10.20 s/d 11.15 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A. Setting

Setelah kurang lebih dua bulan yang lalu peneliti terakhir datang ke sekolah, akhirnya pada tanggal 8 Januari 2020 peneliti kembali datang ke SDN Ujung Menteng 01 Pagi bersama teman peneliti. Peneliti langsung menemui pak satpam dan mengarahkan peneliti bertemu ibu Tewed. Setelah sedikit berbincang, ibu Tewed pun mengarahkan peneliti bertemu pak Karmudin di ruang wakil kepala sekolah.

B. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pak Karmudin, sekolah sehat ini merupakan program pemerintah dan kebetulan SDN Ujung Menteng 01 diikut sertakan untuk mengikuti lomba sekolah sehat. Hal ini terjadi karena dilihat dari lingkungan sekolah yang memang memenuhi persyaratan sekolah sehat sehingga SDN Ujung Menteng 01 ditunjuk oleh dinas untuk mengikuti lomba sekolah sehat. Kemenangan ini berlanjut hingga ke tingkat nasional, namun ditingkat nasional tidak

menang karena memang lingkungan di luar sekolah masih banyak bangunan-bangunan liar diluar kuasa sekolah untuk menanganinya.

Nilai-nilai yang dibangun sekolah untuk mewujudkan budaya sekolah sehat adalah kebersihan, kerapihan, dan kesehatan. Jantung dari sekolah sehat ini adalah UKS. Dimana UKS ini memiliki kegiatan yang dilakukan oleh dokter kecil yang merupakan siswa. Kegiatan tersebut diantaranya penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemeriksaan mata, dan lain sebagainya. Pembinaan dokter kecil dilakukan oleh perwakilan puskesmas dan juga BPOM. Pelatihan dokter kecil ini dilakukan selama 3 hari dari puskesmas kelurahan dan kecamatan. Setelah siswa dilatih menjadi dokter kecil, siswa akan mensosialisasikan kepada teman-temannya yang lain yang tidak mengikuti pelatihan.

Kegiatan dokter kecil dilakukan dalam beberapa program kerja (Pokja). Dimana setiap Pokja memiliki guru Pembina pokja. Untuk membangun budaya sehat itu sendiri, sekolah mengadakan susmantik setiap hari jumat. Kegiatan yang dilakukan merupakan program Pokja yang ada. Sekolah juga bekerja sama dengan masyarakat, salah satunya sekolah melakukan pemeriksaan jentik nyamuk di perumahan masyarakat sekitar sekolah.

Peran kepala sekolah sangat penting untuk sekolah sehat. Karena kepala sekolah merupakan *leader*. Moto sekolah sehat itu

sendiri ada di kepala sekolah. Kepala sekolah membimbing guru, petugas dan siswa dengan sukses. Hambatannya adalah mahalnnya biaya perawatan sarpras. Oleh karena itu, siswa ikut berperan dalam kebersihan dan kesehatan sekolah.

Adapun himbauan dan peraturan yang diberikan sekolah untuk mendukung implementasi budaya sekolah sehat, diantaranya budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), saling menegur kalau ada yang membuang sampah sembarangan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta antri atau tertib saat membeli makanan di kantin. Karena keterbatasan tempat duduk di kantin, banyak siswa yang makan di panggung sekolah dan koridor secara berpencar. Hal ini karena tidak diperbolehkan makan di kelas, untuk mencegah menumpuknya sampah di kelas. Untuk membentuk karakter ini tidak mudah, oleh karena itu peran guru dan kepala sekolah juga dibutuhkan. Ketika karakter ini telah terbentuk, maka siswa tidak hanya akan memperhatikan kesehatan dan kebersihan di sekolah, tetapi juga di masyarakat dan keluarga. Sanksi pelanggaran yang dilakukan siswa adalah sanksi yang ringan, tergantung jejang kelas siswa. Sanksi tersebut antara lain mengumpulkan sampah dan buang di tempatnya ataupun sekedar menyiram tanaman.

Dalam penerapan budaya sekolah sehat, sekolah bekerja sama dengan pihak luar seperti puskesmas dan dunia usaha. Puskesmas

berperan dalam melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada dokter kecil. Sementara dunia usaha memberikan bantuan berupa peralatan yang dibutuhkan sekolah. Dunia usaha juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan siswa, seperti gosok gigi bersama, minum susu bersama, dan lain sebagainya. Sekolah juga bekerja sama dengan BPOM untuk pelaksanaan kantin sehat. Dimana BPOM akan memeriksa makanan yang dijual di kantin sehat, dan memberikan sertifikat makanan bebas dari bahan berbahaya. BPOM akan datang secara berkala ke sekolah untuk memeriksa makanan. Selain BPOM, puskesmas juga membantu memeriksa makanan yang dijual di kantin sehat.

Adapun hambatan yang ditemui sekolah dalam pelaksanaan budaya sekolah sehat adalah pemeliharaan sarana dan prasarana yang memerlukan biaya, kegiatan sekolah sehat juga memerlukan biaya. Lingkungan di sekitar sekolah juga masih terdapat bangunan liar, yang diluar kuasa sekolah. Selain itu juga banyaknya pedagang jajanan di luar sekolah yang tidak diketahui makanan yang dijual sehat atau tidak. Cara yang dilakukan sekolah untuk menangani bangunan di sekitar sekolah dengan menyampaikan pada pihak kelurahan, yang kemudian pihak kelurahan yang akan bertanggung jawab dengan bangunan di sekitar sekolah. Selain itu, sekolah melarang siswa untuk jajan di luar

sekolah, sehingga dengan sendirinya pedagang jajanan tidak lagi ada di depan sekolah.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Karmudin tersebut, peneliti mendapatkan beberapa hal yang menarik terkait budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi. Dimana dalam perencanaan dan implementasinya, sekolah bekerjasama dengan pihak puskesmas kelurahan dan kecamatan, BPOM, dunia usaha, dan juga orang tua. Sekolah juga membuat kader-kader dokter kecil untuk mendukung implementasi budaya sekolah sehat. Dimana dokter kecil sangat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan sekolah sehat, dan menjadi *role model* untuk siswa lainnya.

Mengetahui,

Wakil Kepala Sekolah

(Karmudin)

CATATAN LAPANGAN NO 5

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2020

Waktu : 08.50 s/d 10.15 WIB

Tempat : Ruang UKS

A. Setting

Pada tanggal 10 Januari 2020 peneliti kembali datang ke SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Peneliti menemui bapak satpam untuk menyampaikan maksud kedatangan peneliti. Pak satpam pun langsung mengenali peneliti, dan mengantar peneliti bertemu ibu tewed. Setelah menunggu beberapa lama, pak satpam mengarahkan peneliti untuk bertemu pak Karmudin selaku wakil kepala sekolah, dikarenakan ibu tewed sedang menerima tamu.

Pak Karmudin pun mengajak peneliti ke ruang UKS. Peneliti menyampaikan maksud kedatangan dan mengingatkan bahwa peneliti adalah orang yang sebelumnya pernah datang ke SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Pak Karmudin pun mengingat dan menanyakan bagaimana kelanjutan dan apa yang bias dibantu. Peneliti pun mengatakan ingin bertemu kepala sekolah, namun ternyata kepala sekolah sedang pergi ke Bogor sehingga peneliti tidak dapat menemuinya hari itu. Peneliti pun menyampaikan bahwa peneliti juga ingin melakukan wawancara dengan

guru dan juga siswa terkait sekolah sehat dan dokter kecil. Mengetahui itu, pak Karmudin memanggil pak Sapri untuk melakukan wawancara dengan peneliti, karena memang pak Sapri merupakan salah satu guru yang memang berkontribusi dan berperan aktif dalam pembangunan sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi.

B. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sapri, peneliti mendapatkan beberapa informasi diantaranya:

Sekolah sehat berawal dari program yang dibuat Dinas Pendidikan DKI Jakarta bahwa setiap sekolah harus menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, aman dan nyaman untuk mengoptimalkan prestasi peserta didik. Berdasarkan tuntutan dari Dinas Provinsi bahwa sekolah harus mengupayakan terciptanya lingkungan sekolah sehat, maka SDN Ujung Menteng 01 Pagi mengupayakan hal itu terwujud. Pada tahun 2005 SDN Ujung Menteng 01 Pagi telah mengikuti lomba sekolah sehat. Salah satu tujuan sekolah sehat adalah untuk mewujudkan sekolah menjadi sekolah sehat yang memiliki lingkungan yang bersih, sehat, aman dan nyaman sehingga peserta didik dapat berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Tujuan sekolah sehat saat ini telah tercapai oleh SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Sekolah ini beberapa kali menang dalam lomba

sekolah sehat dan di tahun 2018 menjadi juara I Lomba Sekolah Sehat tingkat Provinsi serta mewakili DKI Jakarta ke tingkat nasional. Pada tahun 2016 dan 2017 SDN Ujung Menteng 01 Pagi memenangkan Lomba Budaya Mutu di Kalimantan dan Yogyakarta. Selain itu, SDN Ujung Menteng 01 Pagi meraih peringkat 2 nilai Ujian Nasional (UN) tingkat Kecamatan Cakung.

Banyak pihak yang terlibat dalam pembangunan budaya sekolah sehat. Seluruh warga sekolah mulai dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, siswa, petugas kebersihan, petugas keamanan, Penjual makanan di kantin terlibat dalam pelaksanaan budaya sekolah sehat. Komite sekolah dan seluruh orang tua siswa sangat mendukung terlaksananya sekolah sehat. Pihak Puskesmas Kelurahan dan Kecamatan, Dinas Kesehatan, serta Palang Merah Indonesia (PMI) juga turut terlibat dalam implementasi sekolah sehat. Puskesmas dan Dinas Pendidikan menjadi pihak yang melakukan penyuluhan dan pelatihan tentang kesehatan kepada siswa. PMI memberikan pelatihan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan. Selain itu dunia usaha juga terlibat dalam perencanaan dan implementasi sekolah sehat dengan memberikan bantuan peralatan kesehatan dan kebersihan untuk sekolah. Sekolah juga memiliki keran air siap minum yang diberikan oleh PT Aetra (PAM Jaya).

Untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kesehatan dan kebersihan, sekolah memiliki peraturan dan pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan siswa. Setiap upacara dan apel pagi Kepala Sekolah selalu memberikan arahan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Pada saat upacara siswa akan membacakan ikrar hidup bersih. Setiap hari jumat selalu diadakan kegiatan Pokja-Pokja yang juga dilakukan oleh seluruh siswa. Dimana kegiatan Pokja berkaitan tentang kesehatan dan kebersihan sekolah. Sebelum menyadarkan siswa tentang kesehatan, sekolah akan mensosialisasikan pentingnya hidup sehat dan bersih kepada guru. Ketika guru telah memiliki bekal dan menanamkan perilaku hidup sehat dan bersih, guru akan mengarahkan siswa serta komponen sekolah lainnya. Menanamkan perilaku buang sampah pada tempatnya kepada siswa, sekolah butuh waktu selama tiga tahun hingga siswa benar-benar taat dan memiliki kesadaran akan sampah di sekolah.

Pak Sapri juga menceritakan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Pokja UKS dan Pokja usaha sanitasi. Dimana Pokja UKS memiliki beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan seperti melayani siswa yang sakit, melakukan tes kesehatan dan lain sebagainya. Sementara Pokja usaha sanitasi memiliki kegiatan untuk mengontrol kondisi lingkungan fisik sekolah seperti kebersihan toilet, saluran air, kelas dan lingkungan sekolah secara umum. Adapun yang

terlibat dalam Pokja UKS dan Pokja usaha sanitasi adalah guru pembina dan dokter kecil.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sapri, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang menarik. Budaya sekolah sehat yang dibangun oleh SDN Ujung Menteng 01 merupakan implementasi dari program pemerintah yang menginginkan sekolah-sekolah memiliki lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan aman. Dalam membangun sekolah sehat, SDN Ujung Menteng 01 Pagi mendapatkan arahan dan tanggungjawab dari dinas untuk mengikuti Lomba Sekolah Sehat (LSS). Ketika mengikuti lomba sekolah sehat, banyak bantuan dan keterlibatan pihak dari luar sekolah yang mendukung implementasi sekolah sehat. Seperti Puskesmas, PMI, dunia usaha, orang tua, dan BPOM. Setiap *stakeholders* memiliki perannya sendiri dalam pelaksanaan sekolah sehat.

Dengan mengikuti lomba sekolah sehat, SDN Ujung Menteng 01 Pagi memiliki beberapa keuntungan yang sangat mendukung proses membangun budaya sehat di sekolah. Beberapa keuntungan tersebut adalah sarpras dan fasilitas sekolah yang lebih lengkap dari sebelumnya, dan dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan dunia kesehatan. Dalam proses membangun budaya sehat ternyata sekolah juga membangun kantin sehat yang termasuk ke

dalam 3 sekolah pertama yang mendapatkan piagam bintang tentang ketahanan pangan, serta dihadiahkan air keran siap minum oleh PAM Jaya. Sekolah memiliki tata tertib dan pembiasaan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.



Mengetahui,

Guru

(M. Sapri)

CATATAN LAPANGAN NO 6

Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2020

Waktu : 11.00 s/d 11.45 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Ibu Ingawati Salim

A. Setting

Pada hari Senin 13 Januari 2020 peneliti kembali datang ke Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi. Pada hari itu langit agak mendung, namun tidak menyurutkan niat peneliti untuk datang ke sekolah. Peneliti bertemu dengan bapak satpam, karena saat itu waktunya siswa kelas 1 pulang, pak satpam mengarahkan peneliti untuk langsung masuk ke dalam sekolah dan menemui pak Sapri. Sebelum peneliti menemui pak Sapri, peneliti datang ke kantin sehat sekolah. Di kantin sehat peneliti mengamati kondisi kantin dimana saat itu ada beberapa siswa yang sedang membeli makanan. Peneliti pun ikut mengantri bersama siswa saat ingin membeli makanan.

Setelah selesai mengamati kantin sehat peneliti pun menemui pak Sapri di ruang wakil kepala sekolah. Peneliti menyampaikan bahwa peneliti ingin menemui Kepala Sekolah. Pada saat itu kebetulan Kepala

Sekolah sedang ada di ruangnya, pak Sapri pun mengantarkan peneliti menemui ibu Ingawati selaku Kepala Sekolah.

B. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah, peneliti mendapatkan informasi bahwa ibu Ingawati merupakan Kepala Sekolah Baru di SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Beliau baru dipindahkan dari SDN Penggilingan 09 Pagi pada bulan Oktober 2019. Menurut Ibu Ingawati, beliau tidak berperan dalam perencanaan budaya sekolah sehat sebelumnya. meski begitu, beliau melanjutkan program sekolah dan memberi dukungan serta pembinaan untuk seterusnya. Karena beliau baru tiga bulan berada di SDN Ujung Menteng 01 Pagi, namun beliau tetap melakukan pembinaan, pengawasan dan pengarahan kepada seluruh komponen yang ada di sekolah.

Dalam memantau kondisi sekolah terkait budaya sekolah sehat, ibu Ingawati mendelegasikan tanggungjawab kepada guru-guru yang memang sebelumnya berperan aktif dalam pembangunan sekolah sehat sebelumnya. ibu Ingawati menyadari bahwa SDN Ujung Menteng 01 Pagi membutuhkan pengawasan agar budaya sekolah sehat tetap berjalan sebagaimana mestinya.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, peneliti mendapatkan informasi bahwa Kepala Sekolah baru memimpin di SDN

Ujung Menteng 01 Pagi selama kurang lebih tiga bulan. Meski baru sebentar, Kepala Sekolah tetap mendukung budaya sekolah sehat dan memfasilitasi serta memberikan pembinaan kepada warga sekolah. Kepala Sekolah tetap melanjutkan program-program sekolah sehat dengan mendelegasikan tanggungjawab kepada guru-guru yang memang sebelumnya telah berkontribusi dalam membangun budaya sekolah sehat.



Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Ingawati Salim)

CATATAN LAPANGAN NO 7

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020

Waktu : 10.20 s/d 11.45 WIB

Tempat : Ruang UKS

A. Setting

Pada hari Selasa 14 Januari 2020, peneliti datang ke Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi. Peneliti bertemu dengan bapak satpam yang mengantarkan peneliti bertemu dengan bapak Sapri. Peneliti diarahkan ke ruang UKS dan sedikit berbincang dengan pak Sapri. Setelah itu, peneliti menyampaikan bahwa peneliti ingin melakukan wawancara dengan siswa dan salah satu guru pembina Pokja mengenai budaya sekolah sehat.

Pak Sapri pun memanggilkan ibu Hervinawati yang merupakan guru pembina Pokja Tanaman Obat Keluarga. Peneliti pun menunggu kedatangan ibu Hervinawati sambil mengamati kondisi ruang UKS.

B. Hasil

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Hervinawati terkait Pokja Tanaman Obat Keluarga, peneliti mendapatkan beberapa informasi sebagai berikut:

Tanaman obat keluarga merupakan jenis-jenis tanaman yang memiliki manfaat dan berguna bagi kesehatan. Pokja tanaman obat keluarga atau biasa disebut Pokja Toga merupakan program kerja yang mengenalkan kepada siswa bahwa ada beberapa tanaman yang diabaikan oleh beberapa orang namun ternyata memiliki manfaat dan kegunaan. Pokja Toga selain mengenalkan manfaat dan kegunaan dari beberapa tanaman, juga mensosialisasikan bagaimana mengola tanaman tersebut untuk digunakan dan diambil manfaatnya.

Tujuan dari dibentuknya Pokja Toga adalah memanfaatkan lahan kebun yang ada di sekolah untuk ditanamani berbagai jenis tanaman yang bermanfaat dan memiliki kegunaan bagi kesehatan. Adapun kegiatan dari Pokja Toga adalah menyiram dan merawat tanaman, menanam tanaman hingga membeli bibit tanaman untuk ditanam. Dalam kegiatan Pokja Toga sendiri, melibatkan guru pembina Pokja Toga dan peserta didik termasuk dokter kecil. Selain itu petugas kebersihan sekolah juga terlibat dalam perawatan kebun sekolah.

Dalam perencanaannya, guru melakukan rapat di awal tahun ajaran baru untuk menyaring peserta didik menjadi anggota Pokja. Setelah diadakan rapat guru akan mensosialisasikan Pokja kepada peserta didik dengan memberi motivasi agar siswa tertarik. Setelah itu, siswa akan mendaftar menjadi dokter kecil dan diseleksi. Setelah diseleksi, siswa akan ditempatkan dipokja-pokja yang ada. Dalam

Perencanaan Pokja Toga sendiri tidak terlalu sulit, karena sudah memiliki kegiatan untuk Pokja dan siswa hanya mengimplementasikan kegiatan yang dibuat guru.

Dalam implementasinya, Pokja Toga memiliki hambatan yaitu pada tingkat kebosanan siswa. Karena kegiatan dilakukan rutin setiap Jumat, terkadang ada beberapa siswa yang malas dan mengeluh. Untuk meminimalisasi hambatan, guru akan ikut serta dalam kegiatan dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa kembali bersemangat mengikuti kegiatan Pokja.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hervinawati, peneliti mendapatkan informasi antara lain dalam perencanaan program yang mendukung budaya sekolah sehat, guru-guru mengadakan rapat untuk kegiatan penyelenggaraan program dan menyaring dokter kecil. Dokter kecil yang sudah lulus seleksi akan dibagi dalam beberapa Pokja untuk melakukan kegiatan yang mendukung implementasi budaya sekolah sehat. Dimana setiap Pokja memiliki kegiatan yang berbeda.

Pokja tanaman obat keluarga membantu siswa lebih mengenal dunia kesehatan, serta cara mengatasi penyakit dengan tanaman herbal. Pengetahuan dan pengalaman yang didapat siswa ini diharapkan dapat terus tertanam dan dapat diinformasikan oleh siswa kepada pihak lain seperti orang tua.

Mengetahui,

Guru

(**Hervinawati**)



CATATAN LAPANGAN NO 8

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020

Waktu : 10.00 s/d 11.10 WIB

Tempat : Ruang UKS

A. Setting

Pada tanggal 15 Januari 2015, peneliti kembali datang ke SDN Ujung Menteng 01 Pagi. Peneliti bertemu pak satpam dan langsung masuk ke dalam sekolah untuk bertemu pak Sapri. Sebelum menemui pak Sapri, peneliti mengamati kondisi lingkungan sekolah. Peneliti mengamati tanaman hidroponik yang ada di pinggir lapangan sekolah. Selain itu, peneliti mengamati kebun sekolah yang cukup luas dan ditanami berbagai macam tumbuhan.

Setelah berkeliling untuk mengamati sekolah, peneliti bertemu pak Sapri. Pak sapri mengajak peneliti ke ruang UKS. Setelah sedikit berbincang dengan pak Sapri, beliau memanggilkan siswa kelas 6 melalui speaker sekolah. Tidak lama kemudian dua siswa kelas 6 yaitu Hafsah dan Khansa pun datang ke UKS dan melakukan bincang-bincang dengan peneliti.

B. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Hafsa dan Khaira siswa kelas 6, peneliti mendapatkan beberapa informasi sebagai berikut:

Budaya sekolah sehat yang ada di SDN Ujung Menteng 01 antara lain tidak boleh buang sampah sembarangan, tidak boleh merokok di sekolah, saat jajan di kantin harus antri, tidak boleh makan di dalam kelas, harus menerapkan 5S, dan lain sebagainya. Apabila melanggar peraturan siswa akan diberi sanksi seperti mencari sampah sebanyak 10 sampah plastic atau menyiram tanaman beberapa pot.

Guru selalu memberi pengetahuan tentang kesehatan di kelas dan arahan tentang kebersihan dan kesehatan saat apel pagi. Guru juga memberukan sosialisasi tentang kesehatan dan motivasi untuk menjadi dokter kecil. Setelah memberikan sosialisasi, guru akan memilta siswa yang tertarik menjadi dokter kecil untuk mendaftar. Beberapa siswa yang mendaftar dokter kecil akan diseleksi dengan tes tertulis tentang kesehatan. Selain dokter kecil juga ada Duciko, Satgas Bencana, PMR, dan jumantik.

Setelah siswa terpilih menjadi dokter kecil, siswa melakukan pelatihan dokter kecil dengan puskesmas dan juga pihak PMI. Materi yang disampaikan saat latihan adalah tentang kebersihan dan kesehatan. Materi yang disampaikan antara lain membersihkan diri,

memberantas jentik nyamuk, mengelola sampah, tentang makanan sehat, dan sebagainya. Setelah mengikuti beberapa pelatihan dan memiliki pengetahuan, siswa akan dilantik menjadi dokter kecil secara resmi oleh sekolah. Ketika dilantik menjadi dokter kecil orang tua turut hadir dan melihat proses pelantikan siswa menjadi dokter kecil.

Adapun tugas dari dokter kecil antara lain, memberantas jentik, mengecek kebersihan, menegur jika ada yang melakukan kesalahan seperti membuang sampah sembarangan, melayani siswa yang sakit di UKS, serta melakukan tugas sesuai Pokjanya. Dipokja Toga, siswa melakukan bersih-bersih kebun, menyiram dan merawat kebun, jika ada yang sakit mengambil obat dari tanaman yang ada di kebun yang kemudian diolah oleh guru pembina.

Siswa sangat senang menjadi dokter kecil karena siswa memiliki cita-cita menjadi dokter. Selain itu menjadi dokter kecil membuat siswa menambah pengalaman, menambah ilmu dan menambah teman-teman baru. Namun, siswa juga memiliki hambatan yaitu membagi waktu karena siswa sudah kelas 6.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa, peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai budaya sekolah sehat dan dokter kecil. Siswa mengetahui bagaimana berperilaku hidup bersih dan

sehat karena pembiasaan dan sosialisasi serta pelatihan tentang kesehatan. Selain itu, guru juga memberikan informasi dan motivasi tentang kesehatan baik di kelas maupun saat apel pagi. Untuk menjadi dokter kecil siswa diberikan hak untuk mendaftar sesuai dengan keinginannya. Setelah pendaftaran siswa akan diseleksi untuk menjadi dokter kecil. Kegiatan dokter kecil dilakukan secara mandiri oleh siswa dan dikontrol oleh guru pembina. Orang tua siswa sangat mendukung siswa menjadi dokter kecil.



Mengetahui,

Siswa

(Hafsah)

Mengetahui,

Siswa

(Khaira)

CATATAN LAPANGAN NO 9

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Januari 2020

Waktu : 10.00 s/d 11.15 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A. Setting

Pada hari Jumat, 17 Januari 2020 peneliti kembali datang ke Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi. Hari itu cuaca cukup cerah di daerah Ujung Menteng. Peneliti sampai dan menemui bapak satpam, beliau pun mengarahkan peneliti untuk langsung masuk ke dalam sekolah. Peneliti pun bertemu pak Sapri, beliau mengajak peneliti untuk ke ruang wakil kepala sekolah. Setelah sedikit berbincang dengan peneliti, pak Sapri pun memanggilkkan Ibu Palupi untuk selanjutnya diwawancarai oleh peneliti. Peneliti mewawancarai ibu Palupi terkait dengan kantin sehat sekolah.

B. Hasil

Berdasarkan wawancara dengan ibu Palupi, peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai kantin sehat. Dimana kantin sehat merupakan tempat yang disediakan sekolah untuk menjual makanan yang sehat supaya siswa tidak jajan di luar sekolah. Makanan yang dijual di kantin sehat telah diperiksa oleh BPOM dan Puskesmas,

sehingga makanan yang dijual di kanti sehat terjamin kesehatannya. Makanan yang dijual di kantin sehat telah bebas dari bahan berbahaya, perwarna buatan berbahaya, bubuk cabai, dan bahan berbahaya lainnya. Hal ini ditujukan agar anak terbiasa mengonsumsi makanan yang sehat.

Kegiatan dari Pokja Kantin yang bertanggungjawab atas kantin, antara lain memeriksa kebersihan pedagang, memeriksa makanan, melihat peralatan pedagang, bagaimana pedagang melayani pembeli, serta atribut yang digunakan pedagang. Jika pedagang melakukan kesalahan maka dokter kecil akan menegur secara halus. Adapun atribut yang harus digunakan pedagang antara lain sarung tangan, celemek, masker dan penutup kepala. Adapun pedagang yang berjualan di kantin sehat sebanyak 6 orang.

Awal terbentuk kantin sehat oleh Kepala Sekolah terdahulu, lalu diikuti sertakan oleh dinas untuk mengikuti lomba kantin sehat. Adapun pihak yang terkait dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan kantin sehat adalah Kepala Sekolah, guru, pedagang, BPOM, Puskesmas, dan dinas Pendidikan serta dinas kesehatan. Selain itu dunia usaha juga membantu dalam hal pengadaan meja dan kursi di kantin serta peralatan kebersihan.

Dalam lomba kantin sehat tersebut sekolah termasuk kedalam tiga sekolah pertama dengan kantin sehat terbaik. Sekolah juga mendapatkan piagam bintang ketahanan keamanan pangan. Makanan

yang dijual di kantin sehat menggunakan standar dari MUI dan BPOM. Pada awal terciptanya kantin sehatn BPOM selalu rutin memeriksa makanan di kantin sehat, setelah itu dilanjutkan oleh Puskesmas untuk memeriksa makanan di kantin hingga sekarang.

Hambatan dalam pelaksanaan kantin sehat antara lain dalam sosialisasi tentang makanan sehat dengan pedagang. Sekolah selalu mengarahkan pedagang tentang makanan apa yang boleh dan tidak boleh dijual di kantin. Adapun perbedaan antar kantin sebelumnya dengan kantin sehat yang sekarang adalah pada tingkat kesehatan siswa. Dimana sebelumnya siswa mengalami sakit akibat jajanan yang tidak sehat, tapi sekarang sudah berkurang. Agar tujuan adanya kantin sehat dapat tercapai secara optimal, sekolah melarang siswa untuk jajan di luar sekolah.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Palupi, peneliti mendapatkan informasi bahwa adanya kantin sehat meningkatkan derajat kesehatan siswa. Sekolah bekerja sama dengan pedagang di kantin untuk mewujudkan kantin sehat. Pedagang di berikan arahan dan sosialisasi mengenai makanan sehat dari pihak sekolah maupun pihak Puskesmas. Meski awalnya terdapat hambatan, namun sekolah dapat mengatasi dan kantin sehat dapat terwujud dengan baik hingga saat ini.

Mengetahui,

Guru

(Syauri Palupi, S.Pd)



LAMPIRAN 8

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal: Rabu, 8 Januari 2020

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Waktu : 10.00 s/d 11.13 WIB

Informan : Karmudin, S.Pd. /(IP1)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang melatarbelakangi dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Awalnya karena program pemerintah, lalu sekolah mulai membangun budaya sehat. Saat mulai membangun budaya sekolah sehat, sekolah diikutsertakan dalam lomba sekolah sehat oleh dinas, mungkin karena lingkungan sekolah yang sehat dan bersih serta layak mengikuti lomba sekolah sehat.</p>
2.	<p>Apa tujuan dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Sekolah sehat bertujuan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih serta aman. Karena apabila lingkungan sekolah bersih, sehat dan aman maka siswa akan nyaman dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu mengoptimalkan prestasi siswa.</p>

3.	<p>Apakah dibangunnya budaya sekolah sehat ini dilakukan atas inisiatif sekolah ataukah ada penunjukan dari dinas pendidikan?</p> <p>Ya awalnya karena program pemerintah, lalu sekolah mewujudkan budaya sekolah sehat.</p>
4.	<p>Bagaimana proses perencanaan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Awalnya Kepala Sekolah mengadakan rapat dengan guru-guru, di dalam rapat dibuat program-program yang berkaitan dengan sekolah sehat, setelah itu diadakan sosialisasi kepada siswa dan penyaringan dokter kecil, lalu dokter kecil akan diberikan penyuluhan dan pelatihan. Selanjutnya dokter kecil inilah yang mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang telah dirapatkan oleh guru.</p>
5.	<p>Bagaimana strategi sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat?</p> <p>Dengan menghidupkan UKS, karena titik tumpu sekolah sehat ada di UKS. UKS memiliki program yang dijalankan oleh dokter kecil. Selain itu mewujudkan kantin sehat yang telah tersertifikasi oleh BPOM. Sekolah juga bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Puskesmas, orang tua, dan dunia usaha.</p>
6.	<p>Bagaimana cara sekolah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya budaya sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Pertama diadakan sosialisasi oleh guru disetiap kelas. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa tentang kesehatan dan kebersihan. Sekolah juga memberikan pembiasaan-pembiasaan kepada siswa terkait kebersihan dan kesehatan.</p>

7.	<p>Bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Kepala Sekolah sangat berperan karena moto dari sekolah sehat ada di Kepala Sekolah. Semua keputusan dan tindakan dikepalai oleh Kepala Sekolah. Kepala sekolah membimbing seluruh warga sekolah untuk berperilaku bersih dan sehat.</p> <p>Guru ya berperan, karena bertemu langsung dengan siswa. Guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk PHBS ketika mengajar di dalam kelas. Intinya ya guru yang selalu menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa.</p>
8.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Seluruh warga sekolah terlibat dalam proses membangun budaya sekolah sehat. Mulai dari Kepala Sekolah, guru, penjaga kantin, siswa, hingga orang tua juga terlibat. Puskesmas dan dunia usaha juga berperan dalam pembangunan sekolah sehat</p>
9.	<p>Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Sekolah akan mengadakan rapat dengan orang tua untuk sosialisasi program sekolah sehat. Jika dibutuhkan, sekolah akan meminta bantuan orang tua terkait implementasi budaya sekolah sehat.</p> <p>Pihak lain seperti Puskesmas terlibat dalam kegiatan pelatihan siswa menjadi dokter kecil, juga dalam kegiatan memeriksa makanan yang dijual di kantin. Dunia usaha juga memiliki peran dalam proses membangun budaya sehat seperti pengadaan alat kebersihan, tempat sampah, dan mengadakan sosialisasi juga. Kegiatan yang diadakan dunia usaha seperti sikat gigi bersama, minum susu bersama, dan</p>

	sebagainya.
10.	<p>Bagaimana sekolah mengontrol kualitas gizi makanan yang di jual di kantin yang ada di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Sekolah membangun kantin sehat dimana makanan yang dijual telah bersertifikasi halal oleh MUI dan telah diperiksa kandungannya oleh BPOM dan mendapatkan sertifikat dari BPOM. Secara berkala Puskesmas akan datang ke sekolah untuk memeriksa makanan yang dijual di kantin sehat. Dalam prosesnya, pihak Puskesmas akan berpura-pura membeli makanan namun makanan yang dibeli tersebut akan dibawa untuk diperiksa. Hasil dari pemeriksaan makanan akan diberitahukan kepada pihak sekolah untuk ditindak lanjuti.</p>
11.	<p>Bagaimana proses perubahan kantin sekolah menjadi kantin sehat?</p> <p>Awalnya karena keinginan Kepala Sekolah waktu itu mau dibuat kantin sehat, selain itu juga diikutsertakan dalam lomba kantin sehat jadi diwujudkanlah kantin sehat. Dilakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti BPOM dan Puskesmas. BPOM akan datang untuk memeriksa makanan di kantin secara berkala. Puskesmas juga memeriksa makanan di kantin. Dokter kecil juga membantu mengawasi kegiatan yang ada di kantin.</p>
12.	<p>Program apa yang dibuat sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Sekolah membentuk program kerja (Pokja) untuk mendukung implementasi dari budaya sekolah sehat. Ada sekitar 13 Pokja yang berisi guru pembina Pokja dan dokter kecil. Adapun pokja tersebut antara lain Pokja tanaman obat keluarga, Pokja UKS, Pokja usaha</p>

	<p>sanitasi, Pokja koperasi, Pokja composting, Pokja perikanan, Pokja laboratorium, Pokja kantin, Pokja pertamanan, Pokja perpustakaan, Pokja taman lalu lintas, Pokja perkebunan, dan Pokja Musholla. Selain pembentukan Pokja sekolah juga memiliki Duciko (Duta Kecil Anti Rokok) dan Satgas bencana. Selain itu sekolah juga punya program GASTP (Gerakan Ambil Sampah Tanpa Perintah).</p>
13.	<p>Peraturan apa saja yang dibuat sekolah untuk mensukseskan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Sekolah memiliki peraturan dan pembiasaan-pembiasaan kepada siswa. Pembiasaan yang dilakukan seperti tidak boleh membuang sampah sembarangan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, antri saat jajan di kantin, tidak boleh makan di kelas. Namun, karena terbatasnya tempat duduk di kantin jadi banyak siswa yang makan di atas panggung sekolah. Jika ada siswa yang melanggar peraturan maka akan mendapat teguran dari temannya, atau sanksi berupa menyirami tanaman atau mengambil sampah tergantung tingkat kelas siswa.</p>
14.	<p>Bagaimana implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Implementasi budaya sekolah sehat dilakukan oleh seluruh warga sekolah terutama siswa melalui program Pokja. Setiap Pokja memiliki peran masing-masing untuk mengimplementasikan budaya sekolah sehat. Setiap hari Jumat sekolah akan mengadakan pembacaan yasin bersama, senam bersama, dan kegiatan Pokja. Dalam kegiatan Pokja, seluruh Pokja melakukan kegiatannya masing-masing oleh seluruh siswa dan juga guru. Kegiatan pokja antara lain Pokja UKS akan melakukan kegiatan di UKS seperti membersihkan UKS melakukan cek kesehatan pada siswa dan sebagainya. Selain kegiatan Pokja dalam implementasinya siswa akan saling menegur temannya yang</p>

	<p>melakukan kesalahan seperti buang sampah sembarangan. Siswa juga berani menegur tamu sekolah yang merokok di dalam lingkungan sekolah.</p>
15.	<p>Apakah terdapat pedoman implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Dalam implementasinya ya berdasarkan hasil rapat sebelumnya dan juga dari kegiatan-kegiatan pokja yang sudah ditentukan saja.</p>
16.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Seluruh warga sekolah terlibat dalam implementasinya. Orang tua siswa, Puskesmas Kelurahan dan Kecamatan, serta dunia usaha juga terlibat dalam implementasi budaya sekolah sehat.</p>
17.	<p>Bagaimana keterlibatan orang tua murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Dalam implementasinya orang tua siswa akan diberikan sosialisasi untuk mendukung perilaku hidup bersih dan sehat di rumah. Selain itu jika diperlukan orang tua siswa akan diminta kehadirannya untuk kerja bakti di lingkungan sekolah. Keterlibatan Puskesmas dalam proses implementasi sekolah sehat adalah membantu memeriksa makanan di kantin sehat. Selain itu puskesmas juga membantu dalam memberikan obat-obatan juga memberikan rujukan jika terdapat siswa yang mengalami sakit dan tidak bias ditangani di sekolah. Dunia usaha juga memiliki peran dalam implementasi budaya sekolah sehat yaitu, melakukan sosialisasi dan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan sekolah sehat seperti sikat gigi bersama, minum susu bersama.</p>

18.	<p>Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat dan aman di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Sekolah bekerja sama dengan petugas keamanan dan kebersihan serta siswa untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan aman. Petugas keamanan akan berjaga dan mengawasi siswa yang telah pulang sekolah dan juga tamu yang datang ke sekolah. Memberi tahu kepada tamu tentang peraturan sekolah, seperti tidak boleh merokok. Siswa diberikan pembiasaan seperti membuang sampah pada tempatnya, makan di kantin sehat, mengantri saat membeli makanan.</p>
19.	<p>Bagaimana implementasi pendidikan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Pengetahuan tentang kesehatan bisa dilakukan oleh guru pada saat jam pelajaran. Untuk siswa yang menjadi dokter kecil akan diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang kesehatan, nantinya dokter kecil akan melakukan sosialisasi kepada teman-temannya yang lain.</p>
20.	<p>Bagaimana implementasi pelayanan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Pelayanan kesehatan dilakukan di UKS oleh dokter kecil. Siswa yang sakit akan dibawa oleh dokter kecil ke UKS. Di UKS siswa akan dibuatkan teh hangat dan diberi obat jika terluka. Apabila siswa mengalami sakit yang tidak bias ditangani dokter kecil, dokter kecil akan memanggil guru pembina. Jika siswa mengalami cedera yang parah dokter kecil akan membuat surat rujukan ke Puskesmas.</p>
21.	<p>Bagaimana implementasi pembinaan lingkungan sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Pembinaan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan juga guru-guru. Kepala Sekolah akan memberikan pembinaan kepada seluruh warga sekolah</p>

	<p>yaitu guru, petugas kebersihan dan keamanan, serta penjual di kantin. Guru akan melakukan pembinaan kepada siswa tentang lingkungan sekolah sehat. Pembinaan ini juga termasuk pembiasaan-pembiasaan.</p>
22.	<p>Apa faktor pendukung dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Factor pendukung implementasi sekolah sehat ya adanya kerja sama yang baik antar warga sekolah juga orang tua. Seluruh warga sekolah telah memiliki visi yang sama mengenai kesehatan, jadi mudah untuk diajak kerja sama.</p>
23.	<p>Bagaimana pengontrolan implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Kepala Sekolah selalu mengontrol dan mengecek setiap kegiatan sekolah. Guru-guru dan dokter kecil akan mengecek juga setiap perilaku siswa dan lingkungan sekolah. Jika ada yang melanggar akan langsung di tegur atau di beri sanksi.</p>
24.	<p>Apa hambatan yang ditemui dalam proses membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Hambatannya ada di anggaran yang dikeluarkan sekolah untuk kegiatan berkaitan sekolah sehat, karna sekolah mengeluarkan anggaran sendiri. Pemeliharaan sarpras yang juga memerlukan biaya. Selain itu lingkungan di sekitar sekolah juga masih terdapat banyak bangunan liar yang tidak dapat dikondisikan oleh pihak sekolah.</p>
25.	<p>Bagaimana cara mengatasi hambatan yang muncul tersebut?</p> <p>Sekolah akan berkonsultasi dengan dewan kelas atau komite sekolah untuk permasalahan yang dihadapi termasuk terkait keuangan. Nantinya komite akan mengadakan rapat dan membantu mencari jalan keluar seperti berdonasi.</p>

	Untuk lingkungan di luar sekolah, sekolah akan membicarakan dengan pihak yang lebih bertanggungjawab yaitu pihak kelurahan dan kecamatan.
--	---

Mengetahui,

(Karmudin, S.Pd.I)



Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2020

Tempat : Ruang UKS

Waktu : 08.50-10.15 WIB

Informan : Bpk. M. Sapri (Guru)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang melatarbelakangi dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Berawal dari program pemerintah yang mengharuskan sekolah menghidupkan UKS dan membangun lingkungan sekolah yang sehat. Lalu Kepala Sekolah mewujudkan dengan membangun budaya sekolah sehat dan membangun kantin sehat. Dalam proses membangun sekolah sehat, sekolah ditunjuk oleh dinas untuk mengikuti lomba sekolah seha sehat dan juga lomba kantin sehat. Dimana dalam mengikuti lomba tersebut sekolah mendapat bantuan dana dari pemerintah dan juga bantuan lainnya dari dunia usaha. Berbagai pihak membantu sekolah dalam mewujudkan sekolah sehat dan kantin sehat.</p>
2.	<p>Apa tujuan dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Tujuan dibangunnya sekolah sehat adalah menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman bagi siswa dan guru. Dimana jika lingkungan sekolah sehat, bersih dan aman siswa akan nyaman untuk belajar serta akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan sekolah ini telah tercapai dengan prestasi akademik maupun non akademik yang diraih sekolah, yaitu juara I Lomba Sekolah Sehat</p>

	tingkat DKI Jakarta dan mewakili dalam tingkat nasional. Selain itu sekolah menjadi peringkat 2 nilai UN sekecamatan cakung.
3.	<p>Apakah dibangunnya budaya sekolah sehat ini dilakukan atas inisiatif sekolah atautkah ada penunjukan dari dinas pendidikan?</p> <p>Berawal dari program pemerintah yang selanjutnya sekolah berinisiatif untuk mewujudkannya dengan bantuan berbagai pihak, seperti Puskesmas, Dinas Kesehatan, orang tua, dan Dunia Usaha.</p>
4.	<p>Bagaimana proses perencanaan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Pertama sekolah mengacu dari petunjuk dinas Pendidikan bahwa sekolah sehat harus memiliki dokter kecil. Kepala Sekolah akan mengadakan rapat dengan guru-guru terkait ingin mewujudkan budaya sekolah sehat. Hasil dari rapat tersebut adalah membuat Pokja-pokja yang berkaitan dengan sekolah sehat, menyaring dokter kecil sebagai kader sekolah, mensosialisasikan sekolah sehat kepada siswa dan orang tua, serta seluruh warga sekolah.</p> <p>Guru akan mengadakan sosialisasi dan memberikan motivasi kepada siswa di dalam kelas, nantinya guru akan menawarkan siswa untuk menjadi dokter kecil. Siswa yang berminat dan mendaftaf akan diseleksi lagi karena kuota untuk menjadi dokter kecil terbatas yaitu 10% dari jumlah siswa. Siswa yang telah terpilih menjadi dokter kecil akan diberikan pelatihan oleh Puskesmas dan PMI terkait kesehatan. Nantinya dokter kecil yang akan memberikan sosialisasi kepada siswa lainnya.</p> <p>Dokter kecil yang terpilih akan dibagi kedalam beberapa Pokja yang telah dibuat. Dimana setiap Pokja terdiri dari guru pembina dan dokter kecil. Guru dan dokter kecil akan mendiskusikan terkait kegiatan Pokja yang akan dilakukan nantinya.</p>

5.	<p>Bagaimana strategi sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat?</p> <p>Strategi sekolah antara lain dengan memberdayakan sumberdaya yang ada di sekolah seperti guru, siswa, penjual di kantin, petugas kebersihan dan keamanan. Selain itu pemenuhan sarpras yang harus ditingkatkan dengan bantuan dunia industri juga. Yang ketiga sekolah melakukan pendekatan dan kerja sama dengan mitra sekolah seperti orang tua, Puskesmas, dan dunia usaha. Strategi lain agar terciptanya budaya sekolah sehat adalah mengikuti lomba sekolah sehat, karna dengan mengikuti lomba sekolah aka mendapatkan beberapa keuntungan.</p>
6.	<p>Bagaimana cara sekolah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya budaya sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Pertama dengan menyatukan visi bersama guru tentang kebersihan dan kesehatan sekolah. Setelah guru-guru memiliki kesadaran akan kesehatan barulah guru akan mensosialisasikan kepada siswa di dalam kelas. Disela-sela mengajar guru akan selalu menyinggung terkait kebersihan dan kesehatan. Selain didalam kelas, setiap upacara dan apel pagi kepala sekolah atau guru akan memberikan arahan juga terkait kebersihan dan kesehatan. Selain arahan siswa akan membacakan ikrar hidup bersih saat upacara. Pembiasaan-pembiasaan lain pun dilakukan oleh guru kepada siswa</p>
7.	<p>Bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Kepala sekolah berperan sebagai penggerak berjalannya budaya sekolah sehat. Jika kepala sekolah “kendor” maka semuanya juga akan “kendor”, malas-malasan dalam mewujudkan budaya sekolah sehat. Kepala sekolah juga memberikan arahan dan pembinaan</p>

	<p>kepada seluruh warga sekolah, juga memfasilitasi segala kegiatan yang berkaitan dengan sekolah sehat.</p> <p>Guru pastinya sangat berperan juga ya karena guru berinteraksi langsung dengan siswa. Guru akan menyinggung tentang perilaku hidup bersih dan sehat di dalam sela-sela mengajar. Apalagi sekolah menggunakan buku tema, dimana didalamnya pasti ada materi mengenai kebersihan dan kesehatan. Bukan hanya pada jam pelajaran olahraga siswa mendapat ilmu tentang kesehatan tetapi juga pada pelajaran lainnya seperti IPA. Kita punya tanaman obat dimana siswa tidak harus belajar di kelas, tetapi bias belajar diluar kelas seperti mengenal tanaman obat, sesuai dengan materi yang dipelajari.</p>
8.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Seluruh warga sekolah terlibat, orang tua, Dinas, Puskesmas, dunia usaha. Bahkan BPOM juga terlibat dalam sosialisasi makanan sehat dan pemeriksaan makanan di kantin sehat.</p>
9.	<p>Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Sekolah melibatkan orang tua dengan mengundang orang tua untuk sosialisasi tentang sekolah sehat. Sekolah akan meminta orang tua untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah untuk mendukung pembentukan karakter di sekolah.</p> <p>Puskesmas terlibat dalam memberikan pelatihan kepada siswa. Sekolah akan meminta kehadiran pihak puskesmas di tanggal tertentu untuk memberikan pelatihan apabila puskesmas menyetujui maka akan dilaksanakan pelatihan tersebut pada tanggal yang ditentukan.</p> <p>Dunia usaha memiliki keterlibatan seperti memberikan bantuan peralatan kebersihan ataupun kegiatan sosialisasi. Ada beberapa</p>

	<p>dunia usaha yang datang dengan sendirinya dan ada juga yang diminta oleh pihak sekolah.</p> <p>Selain sosialisasi dari dunia industri, sekolah juga pernah kedatangan BNN yang melakukan sosialisasi mengenai bahaya narkoba serta sudin PPAPP yang melakukan sosialisasi mengenai bahaya pembully-an.</p>
10.	<p>Bagaimana sekolah mengontrol kualitas gizi makanan yang dijual di kantin yang ada di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Kantin sekolah adalah kantin sehat dimana makanan yang dijual telah bersertifikat halal oleh MUI dan makanan telah diperiksa dan mendapat sertifikat oleh BPOM. Puskesmas juga secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap makanan yang dijual di kantin sehat. Selain itu baik guru maupun dokter kecil akan mengontrol makanan yang dijual di kantin sehat, apabila menjual makanan instan atau kemasan seperti ciki dan permen dokter kecil akan menegur atau memberitahu guru pembina.</p>
11.	<p>Bagaimana proses perubahan kantin sekolah menjadi kantin sehat?</p> <p>Kantin sehat dibangun bersamaan dengan dibangunnya budaya sekolah sehat pada tahun 2005. Kantin sehat dibangun berdasarkan keinginan Kepala Sekolah. Kepala sekolah ingin membangun kantin sehat karena waktu siswa berada di sekolah cukup lama yaitu sampai jam 2 siang, jadi siswa akan makan siang di sekolah, maka sekolah harus menyiapkan kantin yang menawarkan makanan yang sehat. Dalam prosesnya sekolah bekerjasama dengan Puskesmas, BPOM dan Dinas Kesehatan. Ketika kantin sehat dibangun, sekolah ditunjuk untuk mengikuti lomba kantin sehat dimana sekolah akan diberi bantuan dana dari dinas provinsi untuk membangun kantin sehat. Sekolah akan mensosialisasikan kantin sehat kepada penjuan</p>

	<p>makanan untuk menjual makanan yang sehat, selain sekolah Puskesmas juga akan memberikan sosialisasi dan pengetahuan kepada para penjual di kantin. BPOM akan datang untuk memeriksa makanan di kantin sehat. Selain itu, dunia usaha juga terlibat dengan memberikan bantuan berupa meja dan kursi.</p>
12.	<p>Program apa yang dibuat sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Untuk mewujudkan sekolah sehat sekolah membuat 13 Pokja yang implementasinya dilakukan oleh dokter kecil dengan diawasi oleh guru pembina. Selain itu sekolah memiliki program GASTP (Gerakan Ambil Sampah Tanpa Perintah) serta Satgas Duciko (Duta Kecil Anti Rokok).</p>
13.	<p>Peraturan apa saja yang dibuat sekolah untuk mensukseskan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi</p> <p>Sekolah melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti membuang sampah pada tempatnya, sekolah tanpa rokok, budaya antri, tidak boleh makan di dalam kelas dan menjual makanan sehat. Selain itu sekolah memiliki program GASTP (Gerakan Ambil Sampah tanpa Perintah) dimana siswa harus memiliki kesadaran ketika melihat sampah di jalan atau lingkungan sekolah segera mengambil dan membuangnya di tempat sampah.</p>
14.	<p>Bagaimana implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Implementasi budaya sekolah sehat dilakukan melalui kegiatan pokja-pokja. Selain itu dengan “hidupnya” UKS maka pelayanan kesehatan dapat terlaksana. Sekolah juga memiliki ikrar hidup bersih yang selalu dibacakan dan ditanamkan oleh siswa. Selain itu sekolah mewujudkan kantin sehat yang juga menjadi factor pendukung terlaksananya budaya sekolah sehat. Siswa berani menegur teman atau orang lain</p>

	<p>yang melanggar peraturan.</p> <p>Selain itu, siswa juga melakukan kegiatan jumantik ke masyarakat sekitar sekolah. Kegiatan dilakukan secara periodic.</p>
15.	<p>Apakah terdapat pedoman implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Implementasi budaya sekolah sehat dilakukan berdasarkan rencana kegiatan yang telah dibuat oleh guru dan dokter kecil.</p>
16.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Seluruh warga sekolah dan <i>stakeholders</i> terlibat dalam perencanaan dan implementasinya. Warga sekolah seperti Kepala sekolah, guru, siswa, penjaga kantin, petugas keamanan dan kebersihan. <i>Stakeholders</i> lainnya seperti orang tua, Puskesmas, Dinas Kesehatan, serta dunia usaha.</p>
17.	<p>Bagaimana keterlibatan orang tua murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Orang tua pernah dilibatkan untuk melakukan kerja bakti disekolah dan menanamkan PHBS di lingkungan rumah. Puskesmas terlibat dalam melakukan sosialisasi dengan siswa dan juga penjaga kantin untuk menjual makanan yang sehat. Puskesmas juga membantu memeriksa makanan di kantin sehat juga sebagai rujukan jika ada siswa yang sakit. Sekolah pernah mendapatkan hadiah berupa buah-buahan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (Dinas KPKP). Selain itu juga ada kegiatan makan ikan bersama. Dunia usaha juga melakukan sosialisasi dan kegiatan seperti sikat gigi bersama dan minum susu bersama.</p>

18.	<p>Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat dan aman di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Dengan bekerjasama antar seluruh warga sekolah. Menanamkan PHBS, jika jiwa sehat dan bersih telah tertanam maka akan lebih mudah untuk mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat.</p>
19.	<p>Bagaimana implementasi pendidikan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Pendidikan kesehatan dilakukan oleh guru disela-sela mengajar seperti pelajaran olahraga dan IPA. Karena sekolah menggunakan kurtilas jadi dalam buku Tema pasti sudah ada materi mengenai kebersihan dan kesehatan. Selain itu puskesmas akan mengadakan sosialisasi dengan siswa. Sekolah juga memiliki program literasi dimana setiap hari jumat siswa akan mempresentasikan tentang kesehatan di depan seluruh siswa dan guru.</p>
20.	<p>Bagimana implementasi pelayanan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Pelayanan kesehatan di UKS dilakukan oleh dokter kecil. Dimana dokter kecil memeriksa kesehatan siswa seperti kesehatan mata, tinggi badan, berat badan, dan sebagainya. Jika ada siswa sakit dokter kecil akan membawa ke UKS, jika sakit yang tidak bias diobati oleh dokter kecil maka dokter kecil akan memanggil guru pembina, jika harus dilarikan ke Puskesmas, maka dokter kecil akan membuat surat rujukan ke Puskesmas.</p>
21.	<p>Bagaimana implementasi pembinaan lingkungan sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Pembinaan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru-guru kepada siswa dan petugas kebersihan dan keamanan juga penjaga kantin.</p>

	Dimana kepala sekolah akan mengarahkan seluruh warga sekolah untuk memperhatikan dan bekerjasama dalam kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.
22.	<p>Apa faktor pendukung dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Factor pendukungnya adalah orang tua. Disini orang tua sangat mendukung terlaksananya budaya sekolah sehat. Orang tua juga sangat mendukung setiap kegiatan yang dilakukan sekolah bersama siswa.</p>
23.	<p>Bagaimana pengontrolan implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Dalam implementasinya sekolah sehat dikontrol dan diawasi oleh Kepala Sekolah, guru, dan siswa. Semua warga sekolah juga ikut mengontrol sekolah sehat sesuai dengan kondisi sehari-hari. Jika ada kesalahan akan ditegur dan diperbaiki.</p>
24.	<p>Apa hambatan yang ditemui dalam proses membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Sarpras yang dirasa masih kurang seperti westafel yang tidak ada di setiap depan kelas, hanya ada di lantai 1. Selain itu kebiasaan siswa yang masih kurang baik dan harus diingatkan oleh guru, serta pengaruh dari tamu sekolah</p>
25.	<p>Bagaimana cara mengatasi hambatan yang muncul tersebut?</p> <p>Untuk mengatasi hambatan tersebut sekolah bekerja sama dengan orang tua dan pihak kantin untuk pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Sekolah juga mengadakan penyuluhan dan pengarahan kepada siswa setiap apel pagi tentang kebersihan. Selain itu juga sekolah bekerja sama dengan komite untuk memberikan arahan</p>

	kepada orang tua tentang perilaku hidup bersih dan sehat.
--	---

Mengetahui,

(M. Sapri)



Hari/Tanggal: Senin, 13 Januari 2020

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

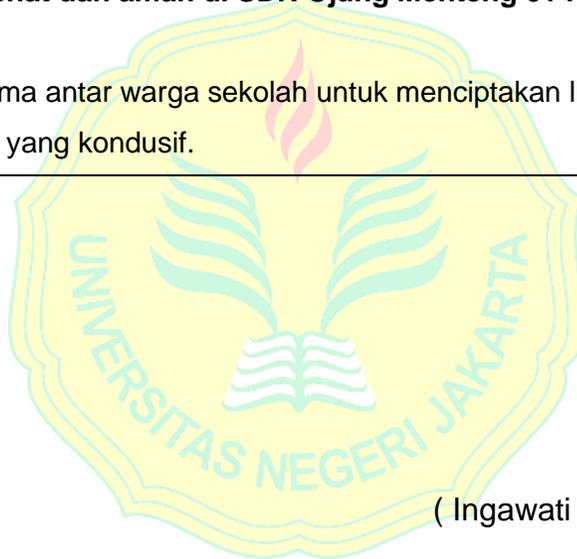
Waktu : 11.00 s/d 11.45 WIB

Informan : Ibu Ingawati Salim (Kepala Sekolah)

No	Pertanyaan
2.	<p>Apa tujuan dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Yang pasti untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan membuat nyaman seluruh warga sekolah. Orang tua pun senang menyekolahkan anaknya di sini.</p>
6.	<p>Bagaimana cara sekolah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya budaya sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Siswa di berikan pembiasaan ya. Ada peraturan yang harus ditaati siswa juga terkait kesehatan. Banyak poster juga tentang kebersihan dan kesehatan. Guru-guru juga selalu menghimbau dan memberikan arahan kepada siswa. Setiap upacara juga siswa membacakan ikrar hidup bersih yang diharapkan akan tertanam jiwa cinta akan kebersihan lingkungan.</p>
7.	<p>Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Kepala sekolah ya membina guru dan seluruh warga sekolah. Sekarang ya kepala sekolah mengontrol dan mengawasi lingkungan sekolah. Jika ada yang dirasa kurang bersih atau apapun ya ditegur</p>

	dan diarahkan.
8.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Yang pasti seluruh warga sekolah terlibat dalam membangun budaya sekolah sehat. Karna lingkungan sekolah adalah tanggungjawab warga sekolah.</p>
17.	<p>Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat dan aman di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Kerjasama antar warga sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.</p>

Mengetahui,



(Ingawati Salim, S.Pd, MM.)

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2020

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Waktu : 11.15 s/d 11.45 WIB

Informan : Ibu Hervinawati (Guru Pembina Pokja Tanaman Obat Keluarga)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang dimaksud Pokja tanaman obat keluarga?</p> <p>Tanaman obat keluarga merupakan jenis-jenis tanaman yang memiliki manfaat dan berguna bagi kesehatan. Pokja tanaman obat keluarga atau biasa disebut Pokja Toga merupakan program kerja yang mengenalkan kepada siswa bahwa ada beberapa tanaman yang diabaikan oleh beberapa orang namun ternyata memiliki manfaat dan kegunaan. Pokja Toga selain mengenalkan manfaat dan kegunaan dari beberapa tanaman, juga mensosialisasikan bagaimana mengelola tanaman tersebut untuk digunakan dan diambil manfaatnya.</p>
2.	<p>Apa tujuan dan targer Pokja tanaman obat keluarga?</p> <p>Tujuan dari dibentuknya Pokja Toga adalah memanfaatkan lahan kebun yang ada di sekolah untuk ditanamani berbagai jenis tanaman yang bermanfaat dan memiliki kegunaan bagi kesehatan.</p>
3.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Pokja tanaman obat keluarga?</p> <p>Dalam kegiatan Pokja Toga sendiri, melibatkan guru pembina Pokja Toga dan peserta didik termasuk dokter kecil. Selain itu petugas</p>

	kebersihan sekolah juga terlibat dalam perawatan kebun sekolah.
4.	<p>Apa saja kegiatan Pokja tanaman obat keluarga?</p> <p>Adapun kegiatan dari Pokja Toga adalah menyiram dan merawat tanaman, menanam tanaman hingga membeli bibit tanaman untuk ditanam. Selain itu dokter kecil di Pokja Toga juga mensosialisasikan tentang Toga kepada siswa lain.</p>
5.	<p>Bagaimana perencanaan Pokja tanaman obat keluarga?</p> <p>Dalam perencanaannya, guru melakukan rapat di awal tahun ajaran baru untuk menyaring peserta didik menjadi anggota Pokja. Setelah diadakan rapat guru akan mensosialisasikan Pokja kepada peserta didik dengan memberi motivasi agar siswa tertarik. Setelah itu, siswa akan mendaftar menjadi dokter kecil dan diseleksi. Setelah diseleksi, siswa akan ditempatkan dipokja-pokja yang ada. Dalam Perencanaan Pokja Toga sendiri tidak terlalu sulit, karena sudah memiliki kegiatan untuk Pokja dan siswa hanya mengimplementasikan kegiatan yang dibuat guru.</p>
6.	<p>Bagaimana implementasi Pokja tanaman obat keluarga?</p> <p>Implementasi Pokja Toga dilakukan setiap hari Jumat bersamaan dengan kegiatan Pokja lainnya. Dimana siswa dan dokter kecil akan datang ke kebun sekolah dan mulai membersihkan kebun, mencabut tanaman yang mati, menyirami tanaman, dan menanam kembali tanaman baru.</p>
7.	<p>Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Pokja tanaman obat keluarga? Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>Dalam implementasinya, Pokja Toga memiliki hambatan yaitu pada</p>

	<p>tingkat kebosanan siswa. Karena kegiatan dilakukan rutin setiap Jumat, terkadang ada beberapa siswa yang malas dan mengeluh. Untuk meminimalisasi hambatan, guru akan ikut serta dalam kegiatan dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa kembali bersemangat mengikuti kegiatan Pokja.</p>
--	--

Mengetahui,



(Hervinawati, S.Pd)

Hari/Tanggal: Jumat, 10 Januari 2020

Tempat : Ruang UKS

Waktu : 08.30 s/d 11.30 WIB

Informan : Bpk. M. Sapri (Guru Pembina Pokja Unit Kesehatan Sekolah)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang dimaksud Pokja usaha kesehatan sekolah?</p> <p>Pokja UKS adalah pokja yang bertugas memberikan layanan dan bantuan pada warga sekolah yang berkaitan dengan kesehatan.</p>
2.	<p>Apa tujuan dan target Pokja usaha kesehatan sekolah?</p> <p>Tujuan dari Pokja UKS adalah agar kegiatan pelayanan kesehatan sekolah dapat berjalan dengan optimal. Seluruh warga sekolah mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik.</p>
3.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Pokja usaha kesehatan sekolah?</p> <p>Yang terlibat dalam kegiatan Pokja adalah guru pembina dan dokter kecil.</p>
4.	<p>Apa saja kegiatan Pokja usaha kesehatan sekolah?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Piket di UKS setiap hari - Mengisi daftar hadir - Memberikan layanan kesehatan - Menata dan membersihkan ruang UKS <p>Setiap upacara bendera pada hari senin, dokter kecil akan berjaga di belakang siswa. Jika ada siswa yang sakit akan di bawa ke UKS. Di</p>

	<p>ruang UKS ini lah Pokja UKS memberikan layanan seperti membuat teh hangat dan merawat siswa yang sakit. Selain itu pekerjaan dokter kecil adalah memeriksa kesehatan siswa, mengukur tinggi badan dan berat badan yang nantinya akan di catat di rapor siswa.</p>
5.	<p>Bagaimana perencanaan Pokja usaha kesehatan sekolah?</p> <p>Guru pembina akan memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan kegiatan apa.</p>
6.	<p>Bagaimana implementasi Pokja usaha kesehatan sekolah?</p> <p>Kegiatan pokja UKS dilakukan setiap hari yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa yang sakit. Namun, juga melakukan kegiatan pada hari jumat bersamaan dengan kegiatan Pokja lainnya. Siswa akan membersihkan ruang UKS, berkeliling sekolah untuk mengecek kebersihan sekolah, dan mengingatkan siswa untuk tidak makan di ruang kelas.</p>
7.	<p>Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Pokja usaha kesehatan sekolah? Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>Hambatan ada di siswa ketika siswa merasa jenuh. Terkadang siswa merasa jenuh dan tidak piket di UKS. Oleh karena itu, guru harus selalu aktif mengingatkan siswa dan memberi motivasi pada siswa (dokter kecil)</p>

Mengetahui,

(M. Sapri)

Hari/Tanggal: Jumat, 17 Januari 2020

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Waktu : 10.40 s/d 11.15 WIB

Informan : Ibu Syaury Palupi (Guru Pembina Pokja Kantin)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang dimaksud Pokja kantin?</p> <p>kantin sehat merupakan tempat yang disediakan sekolah untuk menjual makanan yang sehat supaya siswa tidak jajan di luar sekolah.</p> <p>Makanan yang dijual di kantin sehat telah diperiksa oleh BPOM dan Puskesmas, sehingga makanan yang dijual di kanti sehat terjamin kesehatannya.</p> <p>Dimana pokja kantin adalah pokja yang dibentuk untuk mengontrol dan mengelola kantin sehat.</p>
2.	<p>Sejak kapan kantin sehat dibuat?</p> <p>Kantin sehat dibentuk bersamaan dengan dibangunnya budaya sekolah pada tahun 2005. Awal terbentuk kantin sehat oleh Kepala Sekolah terdahulu, lalu diikuti sertakan oleh dinas untuk mengikuti lomba kantin sehat. Dalam lomba kantin sehat tersebut sekolah termasuk kedalam tiga sekolah pertama dengan kantin sehat terbaik. Sekolah juga mendapatkan piagam bintang ketahanan keamanan pangan. Makanan yang dijual di kantin sehat menggunakan standar dari MUI dan BPOM. Pada awal terciptanya kantin sehatn BPOM selalu rutin memeriksa makanan di kantin sehat, setelah itu dilanjutkan oleh Puskesmas untuk memeriksa makanan di kantin hingga sekarang.</p>

2.	<p>Apa tujuan dan target Pokja kantin?</p> <p>Pokja ini dibentuk untuk mengontrol dan mengawasi kegiatan dan kondisi kantin sehat., agar makanan yang di jual tetap makanan sehat serta kegiatan kantin tetap kondusif. Tujuan kantin sehat sendiri adalah agar anak terbiasa mengonsumsi makanan yang sehat.</p>
3.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Pokja kantin?</p> <p>Yang terlibat dalam kegiatan Pokja adalah dokter kecil dan guru pembina.. namun yang terlibat dalam pembentukan kantin sehat adalah Kepala Sekolah, guru, pedagang, BPOM, Puskesmas, dan dinas Pendidikan serta dinas kesehatan. Selain itu dunia usaha juga membantu dalam hal pengadaan meja dan kursi di kantin serta peralatan kebersihan.</p>
4.	<p>Apa saja kegiatan Pokja kantin?</p> <p>Kegiatan dari Pokja Kantin yang bertanggungjawab atas kantin, antara lain memeriksa kebersihan pedagang, memeriksa makanan, melihat peralatan pedagang, bagaimana pedagang melayani pembeli, serta atribut yang digunakan pedagang. Jika pedagang melakukan kesalahan maka dokter kecil akan menegur secara halus. Adapun atribut yang harus digunakan pedagang antara lain sarung tangan, celemek, masker dan penutup kepala.</p>
5.	<p>Bagaimana perencanaan Pokja kantin?</p> <p>Perencanaan dilakukan di awal tahun ajaran baru, guru akan menyaring kader dokter kecil yang baru. Lalu dipilih dan dibagikan ke beberapa pokja. Di Pokja kantin siswa hanya mengikuti kegiatan yang telah rutin dilakukan sebelumnya.</p> <p>Awal terbentuk kantin sehat oleh Kepala Sekolah terdahulu, lalu diikuti sertakan oleh dinas untuk mengikuti lomba kantin sehat. Adapun pihak</p>

	<p>yang terkait dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan kantin sehat adalah Kepala Sekolah, guru, pedagang, BPOM, Puskesmas, dan dinas Pendidikan serta dinas kesehatan. Selain itu dunia usaha juga membantu dalam hal pengadaan meja dan kursi di kantin serta peralatan kebersihan. Dinas memberikan bantuan dana untuk sekolah membangun kantin sehat. Sekolah akan mengadakan rapat antara Kepala Sekolah dengan guru terkait kantin sehat. Lalu mensosialisasikan makanan sehat kepada para penjual makanan di kantin. Selain guru, pihak Puskesmas juga melakukan penyuluhan mengenai makanan sehat kepada pihak penjual. Setelah penyuluhan penjual akan mengganti jajanan yang dijual dengan makanan yang sehat. Penjual akan mendiskusikan makanan yang akan dijual dengan guru lalu guru akan memberi saran. Selanjutnya BPOM akan melakukan pemeriksaan kepada makanan yang dijual apakah sehat atau tidak, jika iya BPOM akan memberikan sertifikat. Begitu juga pemberian sertifikat halal oleh MUI. Dan seterusnya makanan akan diperiksa oleh pihak Puskesmas.</p>
6.	<p>Bagaimana implementasi Pokja kantin?</p> <p>Pada implementasinya kegiatan Pokja kantin dilakukan pada hari Jumat bersamaan dengan kegiatan Pokja lainnya. Pokja kantin akan memeriksa kebersihan kantin sehat dan kelengkapan peralatan dan aksesoris penjual. Dokter kecil juga membantu membersihkan kantin sehat. Tidak hanya pada hari Jumat, tetapi juga setiap hari mengontrol kegiatan kantin sehari-hari ketika pergi makan di kantin.</p>
7.	<p>Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Pokja kantin? Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>Hambatan dalam pelaksanaan kantin sehat antara lain dalam sosialisasi tentang makanan sehat dengan pedagang. Sekolah selalu mengarahkan pedagang tentang makanan apa yang boleh dan tidak</p>

boleh dijual di kantin. Adapun perbedaan antar kantin sebelumnya dengan kantin sehat yang sekarang adalah pada tingkat kesehatan siswa. Dimana sebelumnya siswa mengalami sakit akibat jajanan yang tidak sehat, tapi sekarang sudah berkurang. Agar tujuan adanya kantin sehat dapat tercapai secara optimal, sekolah melarang siswa untuk jajan di luar sekolah.
--

Mengetahui,



(Sauri Palupi, S.Pd)

Hari/Tanggal: Jumat, 10 Januari 2020

Tempat : Ruang UKS

Waktu : 08.30 s/d 11.30 WIB

Informan : Bpk. M. Sapri (Guru Pembina Pokja)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang dimaksud Pokja usaha sanitasi?</p> <p>Usaha sanitasi adalah pokja yang bergerak dibidang kesehatan dan kebersihan lingkungan. Dimana pokja usaha sanitasi adalah pengawas dari pokja-pokja lainnya.</p>
2.	<p>Apa tujuan dan targer Pokja usaha sanitasi?</p> <p>Mengontrol lingkungan dan survey secara umum kondisi lingkungan sekolah, agar lingkungan sekolah tetap kondusif (bersih dan sehat) serta menciptakan rasa nyaman terhadap lingkungan sekolah bagi seluruh warga sekolah.</p>
3.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Pokja usaha sanitasi?</p> <p>Yang terlibat dalam kegiatannya adalah siswa (dokter kecil), guru pembina dan penjaga sekolah.</p>
4.	<p>Apa saja kegiatan Pokja usaha sanitasi?</p> <p>Mengontrol kebersihan kelas, kebersihan toilet, kebersihan saluran air, dan kebersihan lingkungan secara umum. Selain mengontrol, Pokja sanitasi juga ikut membersihkan lingkungan sekolah.</p>

5.	<p>Bagaimana perencanaan Pokja usaha sanitasi?</p> <p>Dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Dimana siswa akan disaring menjadi dokter kecil. Setelah itu, dokter kecil akan dibagi menjadi beberapa pokja. Untuk kegiatannya sendiri mengikuti arahan dari guru.</p>
6.	<p>Bagaimana implementasi Pokja usaha sanitasi?</p> <p>Pokja usaha sanitasi bekerja sama dengan pokja lain yaitu menjadi pengawas dan mengontrol kebersihan lingkungan sekolah. Dokter kecil akan berpacar untuk mengontrol setiap sudut sekolah untuk mengecek kebersihan lingkungan. Jika ada kegiatan yang bias dilakukan sendiri, maka dokter kecil akan membersihkannya jika tidak maka dokter kecil akan memberi tau penjaga atau petugas kebersihan untuk membersihkannya. Contohnya membersihkan toilet atau saluran air, itu bias dilakukan oleh dokter kecil. Membersihkan ventilasi atau sawang dinding, dokter kecil akan memanggil petugas kebersihan.</p>
7.	<p>Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan Pokja usaha sanitasi? Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>Kegiatan pokja sanitasi juga dilakukan setiap hari tidak hanya hari jumat saja, terkadang dokter kecil sulit meluangkan waktu untuk aktivitas pokja pada jam istirahat karena harus makan. Kecuali pada hari jumat, semua siswa aktif berkegiatan pokja. Pembina akan memantau siswa dan mengawasi, serta menanamkan jiwa cinta kebersihan dan kesehatan.</p>

Mengetahui,

(M. Sapri)

Hari/Tanggal: Rabu, 15 Januari 2020

Tempat : Ruang UKS

Waktu : 10.20 s/d 11.10 WIB

Informan : Hafsah (Dokter Kecil)

No	Pertanyaan
1.	<p>Apakah menjadi dokter kecil merupakan keinginan sendiri atau ditunjuk oleh guru?</p> <p>Keinginan sendiri, karena memang cita-cita menjadi dokter. Guru akan menanyakan siapa yang mau jadi dokter kecil silakan mendaftar, ya saya daftar.</p>
2.	<p>Bagaimana tanggapan orang tua ketika siswa menjadi dokter kecil?</p> <p>Senang dan sangat mendukung. Pada saat pelantikan juga orang tua datang melihat di sekolah.</p>
3.	<p>Apa saja kegiatan yang dilakukan dokter kecil?</p> <p>Banyak. Memberantas jentik, membersihkan kebun, jika ada yang sakit ambil tanaman obat di kebun, membuat lubang resapan air agar tidak banjir. mengecek, menegur, kalau ada siswa yang sakit dibawa ke ruang UKS. Memberikan pelayanan kesehatan</p>
4.	<p>Siapa yang membina dan mengajari siswa menjadi dokter kecil?</p> <p>Ada pelatihan dari Puskesmas. Materi yang diberikan terkait kesehatan seperti memberantas jentik, mengelola sampah, mengenal penyakit, dan masih banyak lagi.</p>

5.	Bagaimana perasaan siswa menjadi dokter kecil? Sangat senang. Karena cita-cita menjadi dokter. Menambah ilmu juga dan menambah teman, karena kan dokter kecil ada kelas 4, 5, dan 6.
6.	Apakah ada kesulitan selama menjadi dokter kecil? Tidak si, tapi karna sudah kelas 6 jadi sulit bagi waktu antara kegiatan dokter kecil dengan kegiatan belajar.

Mengetahui,



(Hafsah)

Hari/Tanggal: Rabu, 15 Januari 2020

Tempat : Ruang UKS

Waktu : 10.20 s/d 11.10 WIB

Informan : Khaira (Siswa)

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana perasaan siswa sekolah di SDN Ujung Menteng 01?</p> <p>Senang, sekolahnya bagus, sekolah sehat juga. Ada keran air siap minum, jadi kalau kehabisan minum isi ulang disitu.</p>
2.	<p>Apa yang siswa ketahui tentang budaya sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?</p> <p>Tidak boleh buang sampah sembarangan, tidak boleh ada yang merokok, makan makanan yang sehat, menggunakan pakaian yang bersih, dan banyak lagi.</p>
3.	<p>Apabila melanggar peraturan/tata tertib, sanksi apa yang diberikan sekolah?</p> <p>Kalo ketahuan buang sampah sembarangan ditegur sama guru. Kadang disuruh menyirami tanaman atau mencari sampah.</p>
4.	<p>Apa motivasi yang diberikan guru tentang kesehatan?</p> <p>Iya guru kasih penjelasan tentang kesehatan di kelas pada saat jam pelajaran. Guru juga kasih motivasi buat menjadi dokter kecil.</p>
5.	<p>Bagaimana pelayanan kesehatan di SDN ujung Menteng 01?</p> <p>Pelayanan kesehatannya dilakukan oleh siswa (dokter kecil) kalau ada</p>

	yang perlu ke Puskesmas mendapat rujukan. Di UKS sudah ada P3K dan obat-obatan. Siswa juga dilayani oleh dokter kecil. Kalau sakit dibuatkan teh hangat.
6.	Apakah ada pendidikan kesehatan yang diberikan sekolah kepada siswa? Ada. Pelatihan untuk dokter kecil. Pengetahuan tentang kesehatan oleh guru.

Mengetahui,



(Khaira)

LAMPIRAN 9

KLASIFIKASI DATA

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
1.	Perencanaan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi	1. Apa yang melatarbelakangi dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	A1	Awalnya karena program pemerintah, lalu sekolah mulai membangun budaya sehat.		
			IP2		Berawal dari program pemerintah yang mengharuskan sekolah menghidupkan UKS dan membangun lingkungan sekolah yang sehat. Lalu Kepala Sekolah mewujudkan dengan membangun budaya sekolah sehat.		
		2. Apa tujuan dibangunnya budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	KI1	A2	Yang pasti untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan membuat nyaman seluruh warga sekolah. Orang tua pun senang menyekolahkan anaknya di sini.	Mengamati kondisi gedung SDN Ujung Menteng 01 Pagi mulai dari ruang kelas, ruang guru, kantin, toilet, lapangan	Dokumen kurikulum SDN Ujung Menteng 01 Pagi (visi, misi, tujuan, tata tertib).

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP1		Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih serta aman. Karena apabila lingkungan sekolah bersih, sehat dan aman maka siswa akan nyaman dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu mengoptimalkan prestasi siswa.	olahraga, taman dan kebun sekolah.	
			IP2		Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman bagi siswa dan guru. Dimana jika lingkungan sekolah sehat, bersih dan aman siswa akan nyaman untuk belajar serta akan meningkatkan prestasi belajar siswa.		
		3. Apakah dibangunnya budaya sekolah sehat ini dilakukan atas inisiatif sekolah atukah ada penunjukan dari dinas pendidikan?	IP1		Ya awalnya karena program pemerintah, lalu sekolah mewujudkan budaya sekolah sehat.		
			IP2	A3	Berawal dari program pemerintah yang selanjutnya sekolah berinisiatif untuk mewujudkannya dengan bantuan berbagai pihak, seperti Puskesmas, Dinas Kesehatan, orang tua, dan		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Dunia Usaha.		
		4. Bagaimana proses perencanaan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1		Awalnya Kepala Sekolah mengadakan rapat dengan guru-guru, di dalam rapat dibuat program-program yang berkaitan dengan sekolah sehat, setelah itu diadakan sosialisasi kepada siswa dan penyaringan dokter kecil, lalu dokter kecil akan diberikan penyuluhan dan pelatihan.		
			IP2	A4	Pertama sekolah mengacu dari petunjuk dinas Pendidikan bahwa sekolah sehat harus memiliki dokter kecil. Kepala Sekolah akan mengadakan rapat dengan guru-guru terkait ingin mewujudkan budaya sekolah sehat. Hasil dari rapat tersebut adalah membuat Pokja-pokja yang berkaitan dengan sekolah sehat, menyaring dokter kecil sebagai kader sekolah, mensosialisasikan sekolah sehat kepada siswa dan		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>orang tua, serta seluruh warga sekolah.</p> <p>Guru akan mengadakan sosialisasi dan memberikan motivasi kepada siswa di dalam kelas, nantinya guru akan menawarkan siswa untuk menjadi dokter kecil. Siswa yang berminat dan mendaftaf akan diseleksi lagi karena kuota untuk menjadi dokter kecil terbatas yaitu 10% dari jumlah siswa. Siswa yang telah terpilih menjadi dokter kecil akan diberikan pelatihan oleh Puskesmas dan PMI terkait kesehatan. Nantinya dokter kecil yang akan memberikan sosialisasi kepada siswa lainnya.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>Dokter kecil yang terpilih akan dibagi kedalam beberapa Pokja yang telah dibuat. Dimana setiap Pokja terdiri dari guru pembina dan dokter kecil. Guru dan dokter kecil akan mendiskusikan terkait kegiatan Pokja yang akan dilakukan nantinya.</p> <p>Dalam perencanaannya, guru melakukan rapat di awal tahun ajaran baru untuk menyaring peserta didik menjadi anggota Pokja. Setelah diadakan rapat guru akan mensosialisasikan Pokja kepada peserta didik dengan memberi motivasi agar siswa tertarik. Setelah itu, siswa akan mendaftar menjadi dokter kecil dan diseleksi. Setelah diseleksi,</p>		
			IP3				

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP4		<p>siswa akan ditempatkan dipokja-pokja yang ada. Dalam Perencanaan Pokja Toga sendiri tidak terlalu sulit, karena sudah memiliki kegiatan untuk Pokja dan siswa hanya mengimplementasikan kegiatan yang dibuat guru.</p> <p>Perencanaan dilakukan di awal tahun ajaran baru, guru akan menyaring kader dokter kecil yang baru. Lalu dipilih dan dibagikan ke beberapa pokja. Di Pokja kantin siswa hanya mengikuti kegiatan yang telah rutin dilakukan sebelumnya.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		5. Bagaimana strategi sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat?	IP1		Dengan menghidupkan UKS, karena titik tumpu sekolah sehat ada di UKS. UKS memiliki program yang dijalankan oleh dokter kecil. Selain itu mewujudkan kantin sehat yang telah tersertifikasi oleh BPOM. Sekolah juga bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Puskesmas, orang tua, dan dunia usaha.		
			IP2	A5	Strategi sekolah antara lain dengan memberdayakan sumberdaya yang ada di sekolah seperti guru, siswa, penjual di kantin, petugas kebersihan dan keamanan. Selain itu pemenuhan sarpras yang harus ditingkatkan dengan bantuan dunia industri juga. Yang ketiga sekolah melakukan pendekatan dan kerja sama dengan mitra sekolah seperti orang tua, Puskesmas, dan dunia usaha.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		6. Bagaimana cara sekolah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya budaya sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	KI1	A6	Siswa di berikan pembiasaan ya. Ada peraturan yang harus ditaati siswa juga terkait kesehatan. Banyak poster juga tentang kebersihan dan kesehatan. Guru-guru juga selalu menghimbau dan memberikan arahan kepada siswa. Setiap upacara juga siswa membacakan ikrar hidup bersih yang diharapkan akan tertanam jiwa cinta akan kebersihan lingkungan.		Ikrar Hidup Bersih
			IP1		Pertama diadakan sosialisasi oleh guru disetiap kelas. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa tentang kesehatan dan kebersihan. Sekolah juga memberikan pembiasaan-pembiasaan kepada siswa terkait kebersihan dan kesehatan.		
			IP2		Pertama dengan menyatukan visi bersama guru tentang kebersihan dan kesehatan sekolah. Setelah guru-guru memiliki kesadaran akan kesehatan barulah guru akan		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>mensosialisasikan kepada siswa di dalam kelas. Disela-sela mengajar guru akan selalu menyinggung terkait kebersihan dan kesehatan. Selain didalam kelas, setiap upacara dan apel pagi kepala sekolah atau guru akan memberikan arahan juga terkait kebersihan dan kesehatan. Selain arahan siswa akan membacakan ikrar hidup bersih saat upacara. Pembiasaan-pembiasaan lain pun dilakukan oleh guru kepada siswa.</p>		
		7. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng	K11	A7	<p>Kepala sekolah ya membina guru dan seluruh warga sekolah. Sekarang ya kepala sekolah mengontrol dan mengawasi lingkungan sekolah. Jika ada yang dirasa kurang bersih atau apapun ya ditegur dan diarahkan.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		01 Pagi?	IP1		Kepala Sekolah sangat berperan karena moto dari sekolah sehat ada di Kepala Sekolah. Semua keputusan dan tindakan dikepalai oleh Kepala Sekolah. Kepala sekolah membimbing seluruh warga sekolah untuk berperilaku bersih dan sehat.		
			IP2		Kepala sekolah berperan sebagai penggerak berjalannya budaya sekolah sehat. Jika kepala sekolah "kendor" maka semuanya juga akan "kendor", malas-malasan dalam mewujudkan budaya sekolah sehat. Kepala sekolah juga memberikan arahan dan pembinaan kepada seluruh warga sekolah, juga memfasilitasi segala kegiatan yang berkaitan dengan sekolah sehat.		
		8. Siapa saja yang terlibat dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN	K11	A8	Yang pasti seluruh warga sekolah terlibat dalam membangun budaya sekolah sehat. Karna lingkungan sekolah adalah		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		Ujung Menteng 01 Pagi?			tanggungjawab warga sekolah.		
			IP1		Seluruh warga sekolah terlibat dalam proses membangun budaya sekolah sehat. Mulai dari Kepala Sekolah, guru, penjaga katin, siswa, hingga orang tua juga terlibat. Puskesmas dan dunia usaha juga berperan dalam pembangunan sekolah sehat.		
			IP2		Seluruh warga sekolah terlibat, orang tua, Dinas, Puskesmas, dunia usaha. Bahkan BPOM juga terlibat dalam sosialisasi makanan sehat dan pemeriksaan makanan di kantin sehat.		
			IP4		Yang terlibat dalam kegiatan Pokja adalah dokter kecil dan guru pembina.. namun yang terlibat dalam pembentukan kantin sehat adalah Kepala Sekolah, guru, pedagang, BPOM, Puskesmas, dan dinas Pendidikan serta dinas		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					kesehatan. Selain itu dunia usaha juga membantu dalam hal pengadaan meja dan kursi di kantin serta peralatan kebersihan.		
		9. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	A9	Sekolah akan mengadakan rapat dengan orang tua untuk sosialisasi program sekolah sehat. Jika dibutuhkan, sekolah akan meminta bantuan orang tua terkait implementasi budaya sekolah sehat. Pihak lain seperti Puskesmas terlibat dalam kegiatan pelatihan siswa menjadi dokter kecil, juga dalam kegiatan memeriksa makanan yang dijual di kantin. Dunia usaha juga memiliki peran dalam proses membangun budaya sehat		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>seperti pengadaan alat kebersihan, tempat sampah, dan mengadakan sosialisasi juga. Kegiatan yang diadakan dunia usaha seperti sikat gigi bersama, minum susu bersama, dan sebagainya.</p>		
			IP2		<p>Sekolah melibatkan orang tua dengan mengundang orang tua untuk sosialisasi tentang sekolah sehat. Sekolah akan meminta orang tua untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah untuk mendukung pembentukan karakter di sekolah.</p> <p>Puskesmas terlibat dalam memberikan pelatihan</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>kepada siswa. Sekolah akan meminta kehadiran pihak puskesmas di tanggal tertentu untuk memberikan pelatihan apabila puskesmas menyetujui maka akan dilaksanakan pelatihan tersebut pada tanggal yang ditentukan.</p> <p>Dunia usaha memiliki keterlibatan seperti memberikan bantuan peralatan kebersihan ataupun kegiatan sosialisasi. Ada beberapa dunia usaha yang datang dengan sendirinya dan ada juga yang diminta oleh pihak sekolah.</p>		
		10. Bagaimana proses perubahan kantin sekolah menjadi kantin	IP1	A10	Awalnya karena keinginan Kepala Sekolah waktu itu mau dibuat kantin sehat, selain itu juga diikutsertakan	Kondisi dan aktivitas di kantin sehat	<p>c. Visi Misi Kantin Sehat</p> <p>d. Struktur Organisasi Kantin</p>

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		sehat?			<p>dalam lomba kantin sehat jadi diwujudkanlah kantin sehat. Dilakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti BPOM dan Puskesmas. BPOM akan datang untuk memeriksa makanan di kantin secara berkala. Puskesmas juga memeriksa makanan di kantin. Dokter kecil juga membantu mengawasi kegiatan yang ada di kantin.</p>		Sehat
			IP2		<p>Kantin sehat dibangun bersamaan dengan dibangunnya budaya sekolah sehat pada tahun 2005. Kantin sehat dibangun berdasarkan keinginan</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>Kepala Sekolah. Kepala sekolah ingin membangun kantin sehat karena waktu siswa berada di sekolah cukup lama yaitu sampai jam 2 siang, jadi siswa akan makan siang di sekolah, maka sekolah harus menyiapkan kantin yang menawarkan makanan yang sehat. Dalam prosesnya sekolah bekerjasama dengan Puskesmas, BPOM dan Dinas Kesehatan. Ketika kantin sehat dibangun, sekolah ditunjuk untuk mengikuti lomba kantin sehat dimana sekolah akan diberi bantuan dana dari dinas</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>provinsi untuk membangun kantin sehat. Sekolah akan mensosialisasikan kantin sehat kepada penjuan makanan untuk menjual makanan yang sehat, selain sekolah Puskesmas juga akan memberikan sosialisasi dan pengetahuan kepada para penjual dikantin. BPOM akan datang untuk memeriksa makanan di kantin sehat. Selain itu, dunia usaha juga terlibat dengan memberikan bantuan berupa meja dan kursi.</p>		
			IP4		<p>Awal terbentuk kantin sehat oleh Kepala Sekolah terdahulu, lalu diikuti sertakan</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>oleh dinas untuk mengikuti lomba kantin sehat. Adapun pihak yang terkait dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan kantin sehat adalah Kepala Sekolah, guru, pedagang, BPOM, Puskesmas, dan dinas Pendidikan serta dinas kesehatan. Selain itu dunia usaha juga membantu dalam hal pengadaan meja dan kursi di kantin serta peralatan kebersihan. Dinas memberikan bantuan dana untuk sekolah membangun kantin sehat. Sekolah akan mengadakan rapat antara Kepala Sekolah dengan guru</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>terkait kantin sehat. Lalu mensosialisasikan makanan sehat kepada para penjual makanan di kantin. Selain guru, pihak Puskesmas juga melakukan penyuluhan mengenai makanan sehat kepada pihak penjual. Setelah penyuluhan penjual akan mengganti jajanan yang dijual dengan makanan yang sehat. Penjual akan mendiskusikan makanan yang akan dijual dengan guru lalu guru akan memberi saran. Selanjutnya BPOM akan melakukan pemeriksaan kepada makanan yang dijual apakah</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					sehat atau tidak, jika iya BPOM akan memberikan sertifikat. Begitu juga pemberian sertifikat halal oleh MUI. Dan seterusnya makanan akan diperiksa oleh pihak Puskesmas.		
		11. Bagaimana sekolah mengontrol kualitas gizi makanan yang di jual di kantin yang ada di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	A11	Sekolah membangun kantin sehat dimana makanan yang dijual telah bersertifikasi halal oleh MUI dan telah diperiksa kandungannya oleh BPOM dan mendapatkan sertifikat dari BPOM. Secara berkala Puskesmas akan datang ke sekolah untuk memeriksa makanan yang dijual di kantin sehat. Dalam prosesnya, pihak Puskesmas akan berpura-pura membeli makanan namun makanan yang dibeli tersebut akan dibawa untuk diperiksa. Hasil dari pemeriksaan makanan akan diberitahukan kepada		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					pihak sekolah untuk ditindaklanjuti.		
			IP2		Kantin sekolah adalah kantin sehat dimana makanan yang dijual telah bersertifikat halal oleh MUI dan makanan telah diperiksa dan mendapat sertifikat oleh BPOM. Puskesmas juga secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap makanan yang dijual di kantin sehat. Selain itu baik guru maupun dokter kecil akan mengontrol makanan yang dijual di kantin sehat, apabila menjual makanan instan atau kemasan seperti ciki dan permen dokter kecil akan menegur atau memberitahu guru pembina.		
			IP4		Pokja kantin ini dibentuk untuk mengontrol dan mengawasi kegiatan dan kondisi kantin sehat, agar makanan yang di jual tetap makanan sehat serta		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					kegiatan kantin tetap kondusif. Tujuan kantin sehat sendiri adalah agar anak terbiasa mengonsumsi makanan yang sehat.		
		12. Program apa yang dibuat sekolah dalam membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	A12	Sekolah membentuk program kerja (Pokja) untuk mendukung implementasi dari budaya sekolah sehat. Ada sekitar 13 Pokja yang berisi guru pembina Pokja dan dokter kecil. Adapun pokja tersebut antara lain Pokja tanaman obat keluarga, Pokja UKS, Pokja usaha sanitasi, Pokja koperasi, Pokja composting, Pokja perikanan, Pokja laboratorium, Pokja kantin, Pokja pertamanan, Pokja perpustakaan, Pokja taman lalu lintas, Pokja perkebunan, dan Pokja Musholla. Selain pembentukan Pokja sekolah juga memiliki Duciko (Duta Kecil Anti Rokok) dan Satgas bencana. Selain itu sekolah juga punya program GASTP (Gerakan Ambil Sampah	Mengamati kondisi UKS dan lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> c. Laporan Kegiatan UKS d. Register Pelayanan P3K di UKS e. SK Satgas Bank Sampah

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Tanpa Perintah).		
			IP2		Untuk mewujudkan sekolah sehat sekolah membuat 13 Pokja yang implementasinya dilakukan oleh dokter kecil dengan diawasi oleh guru pembina. Selain itu sekolah memiliki program GASTP (Gerakan Ambil Sampah Tanpa Perintah) serta Satgas Duciko (Duta Kecil Anti Rokok).		
		13. Peraturan apa saja yang dibuat sekolah untuk mensukseskan budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi	IP1	A13	Sekolah memiliki peraturan dan pembiasaan-pembiasaan kepada siswa. Pembiasaan yang dilakukan seperti tidak boleh membuang sampah sembarangan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, antri saat jajan di kantin, tidak boleh makan di kelas.		Dokumen kurikulum SDN Ujung Menteng 01 Pagi (visi, misi, tujuan, tata tertib).
			IP2		Sekolah melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti membuang sampah pada tempatnya, sekolah		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					tanpa rokok, budaya antri, tidak boleh makan di dalam kelas dan menjual makanan sehat. Selain itu sekolah memiliki program GASTP (Gerakan Ambil Sampah tanpa Perintah) dimana siswa harus memiliki kesadaran ketika melihat sampah di jalan atau lingkungan sekolah segera mengambil dan membuangnya di tempat sampah.		
2.	Implementasi Budaya Sekolah Sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi	1. Bagaimana implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	B1	Implementasi budaya sekolah sehat dilakukan oleh seluruh warga sekolah terutama siswa melalui program Pokja. Setiap Pokja memiliki peran masing-masing untuk mengimplemtasikan budaya sekolah sehat. Setiap hari Jumat sekolah akan mengadakan pembacaan yasin bersama, senam bersama, dan kegiatan Pokja. Dalam kegiatan Pokja, seluruh Pokja melakukan kegiatannya masing-masing		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>oleh seluruh siswa dan juga guru. Kegiatan pokja antara lain Pokja UKS akan melakukan kegiatan di UKS seperti membersihkan UKS melakukan cek kesehatan pada siswa dan sebagainya. Selain kegiatan Pokja dalam implementasinya siswa akan saling menegur temannya yang melakukan kesalahan seperti buang sampah sembarangan. Siswa juga berani menegur tamu sekolah yang merokok di dalam lingkungan sekolah.</p>		
			IP2		<p>Implementasi budaya sekolah sehat dilakukan melalui kegiatan pokja-pokja. Selain itu dengan "hidupnya" UKS maka pelayanan kesehatan dapat terlaksana. Sekolah juga memiliki ikrar hidup bersih yang selalu dibacakan dan ditanamkan oleh siswa. Selain itu sekolah mewujudkan kantin sehat yang juga menjadi factor pendukung terlaksananya</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					budaya sekolah sehat. Siswa berani menegur teman atau orang lain yang melanggar peraturan.		
			IP3		Implementasi Pokja Toga dilakukan setiap hari Jumat bersamaan dengan kegiatan Pokja lainnya. Dimana siswa dan dokter kecil akan datang ke kebun sekolah dan mulai membersihkan kebun, mencabut tanaman yang mati, menyirami tanaman, dan menanam kembali tanaman baru.		
			IP4		Pada implementasinya kegiatan Pokja kantin dilakukan pada hari Jumat bersamaan dengan kegiatan Pokja lainnya. Pokja kantin akan memeriksa kebersihan kantin sehat dan kelengkapan peralatan dan aksesoris penjual. Dokter kecil juga membantu membersihkan kantin sehat. Tidak hanya pada hari Jumat, tetapi juga setiap hari mengontrol kegiatan kantin		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					sehari-hari ketika pergi makan di kantin.		
		2. Apakah terdapat pedoman implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	B2	Dalam implementasinya ya berdasarkan hasil rapat sebelumnya dan juga dari kegiatan-kegiatan pokja yang sudah ditentukan saja.		
			IP2		Implementasi budaya sekolah sehat dilakukan berdasarkan rencana kegiatan yang telah dibuat oleh guru dan dokter kecil.		
		3. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	B3	Seluruh warga sekolah terlibat dalam implementasinya. Orang tua siswa, Puskesmas Kelurahan dan Kecamatan, serta dunia usaha juga terlibat dalam implementasi budaya sekolah sehat.		
			IP2		Seluruh warga sekolah dan <i>stakeholders</i> terlibat dalam perencanaan dan implementasinya. Warga sekolah seperti Kepala sekolah, guru, siswa, penjaga kantin, petugas keamanan dan kebersihan. <i>Stakeholders</i> lainnya seperti		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					orang tua, Puskesmas, Dinas Kesehatan, serta dunia usaha.		
			IP3		Dalam kegiatan Pokja Toga sendiri, melibatkan guru pembina Pokja Toga dan peserta didik termasuk dokter kecil. Selain itu petugas kebersihan sekolah juga terlibat dalam perawatan kebun sekolah.		
			IP4		Yang terlibat dalam kegiatan Pokja adalah dokter kecil dan guru pembina.		
		4. Bagaimana keterlibatan orang tua murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	B4	Dalam implementasinya orang tua siswa akan diberikan sosialisasi untuk mendukung perilaku hidup bersih dan sehat di rumah. Selain itu jika diperlukan orang tua siswa akan diminta kehadirannya untuk kerja bakti di lingkungan sekolah. Keterlibatan Puskesmas dalam proses implementasi sekolah sehat adalah membantu memeriksa makanan di kantin sehat.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP2		<p>Selain itu puskesmas juga membantu dalam memberikan obat-obatan juga memberikan rujukan jika terdapat siswa yang mengalami sakit dan tidak bisa ditangani di sekolah. Dunia usaha juga memiliki peran dalam implementasi budaya sekolah sehat yaitu, melakukan sosialisasi dan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan sekolah sehat.</p> <p>Orang tua pernah dilibatkan untuk melakukan kerja bakti disekolah dan menanamkan PHBS di lingkungan rumah. Puskesmas terlibat dalam melakukan sosialisasi dengan siswa dan juga penjaga kantin untuk menjual makanan yang sehat. Puskesmas juga membantu memeriksa makanan di kantin sehat juga sebagai rujukan jika ada siswa yang sakit. Sekolah pernah mendapatkan hadiah berupa buah-buahan oleh Dinas</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (Dinas KPKP). Selain itu juga ada kegiatan makan ikan bersama. Dunia usaha juga melakukan sosialisasi.		
		5. Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat dan aman di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	K11	B5 IP1	Kerjasama antar warga sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.		
					Sekolah bekerja sama dengan petugas keamanan dan kebersihan serta siswa untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan aman. Petugas keamanan akan berjaga dan mengawasi siswa yang telah pulang sekolah dan juga tamu yang datang ke sekolah. Memberi tahu kepada tamu tentang peraturan sekolah, seperti tidak boleh merokok. Siswa diberikan pembiasaan seperti membuang sampah pada tempatnya, makan di kantin sehat, mengantri saat membeli makanan.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP2		Dengan bekerjasama antar seluruh warga sekolah. Menanamkan PHBS, jika jiwa sehat dan bersih telah tertanam maka akan lebih mudah untuk mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat.		
		6. Bagaimana implementasi pendidikan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	B6	Pengetahuan tentang kesehatan bisa dilakukan oleh guru pada saat jam pelajaran. Untuk siswa yang menjadi dokter kecil akan diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang kesehatan, nantinya dokter kecil akan melakukan sosialisasi kepada teman-temannya yang lain.		
	IP2			Pendidikan kesehatan dilakukan oleh guru disela-sela mengajar seperti pelajaran olahraga dan IPA. Karena sekolah menggunakan kurtilas jadi dalam buku Tema pasti sudah ada materi mengenai kebersihan dan kesehatan. Selain itu puskesmas akan			

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					mengadakan sosialisasi dengan siswa. Sekolah juga memiliki program literasi dimana setiap hari jumat siswa akan mempresentasikan tentang kesehatan di depan seluruh siswa dan guru.		
		7. Bagaimana implementasi pelayanan kesehatan di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	B7	Pelayanan kesehatan dilakukan di UKS oleh dokter kecil. Siswa yang sakit akan dibawa oleh dokter kecil ke UKS. Di UKS siswa akan dibuatkan teh hangat dan diberi obat jika terluka. Apabila siswa mengalami sakit yang tidak bias ditangani dokter kecil, dokter kecil akan memanggil guru pembina. Jika siswa mengalami cedera yang parah dokter kecil akan membuat surat rujukan ke Puskesmas.		
			IP2		Pelayanan kesehatan di UKS dilakukan oleh dokter kecil. Dimana dokter kecil memeriksa kesehatan siswa seperti kesehatan mata, tinggi badan, berat badan,		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dan sebagainya. Jika ada siswa sakit dokter kecil akan membawa ke UKS, jika sakit yang tidak bias diobati oleh dokter kecil maka dokter kecil akan memanggil guru pembina, jika harus dilarikan ke Puskesmas, maka dokter kecil akan membuat surat rujukan ke Puskesmas.		
		8. Bagaimana implementasi pembinaan lingkungan sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1		Pembinaan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan juga guru-guru. Kepala Sekolah akan memberikan pembinaan kepada seluruh warga sekolah yaitu guru, petugas kebersihan dan keamanan, serta penjual di kantin. Guru akan melakukan pembinaan kepada siswa tentang lingkungan sekolah sehat. Pembinaan ini juga termasuk pembiasaan-pembiasaan.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP2		Pembinaan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru-guru kepada siswa dan petugas kebersihan dan keamanan juga penjaga kantin. Dimana kepala sekolah akan mengarahkan seluruh warga sekolah untuk memperhatikan dan bekerjasama dalam kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.		
		9. Apa faktor pendukung dalam implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	B9	Factor pendukung implementasi sekolah sehat ya adanya kerja sama yang baik antar warga sekolah juga orang tua. Seluruh warga sekolah telah memiliki visi yang sama mengenai kesehatan, jadi mudah untuk diajak kerja sama.		
			IP2		Factor pendukungnya adalah orang tua. Disini orang tua sangat mendukung terlaksananya budaya sekolah sehat. Orang tua juga sangat mendukung setiap kegiatan yang dilakukan sekolah bersama		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					siswa.		
		10. Bagaimana pengontrolan implementasi budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1		Kepala Sekolah selalu mengontrol dan mengecek setiap kegiatan sekolah. Guru-guru dan dokter kecil akan mengecek juga setiap perilaku siswa dan lingkungan sekolah. Jika ada yang melanggar akan langsung di tegur atau di beri sanksi.		
			IP2	B10	Dalam implementasinya sekolah sehat dikontrol dan diawasi oleh Kepala Sekolah, guru, dan siswa. Semua warga sekolah juga ikut mengontrol sekolah sehat sesuai dengan kondisi sehari-hari. Jika ada kesalahan akan ditegur dan diperbaiki.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
3.	Hambatan dalam Penerapan Budaya Sekolah Sehat dan Cara Mengatasinya	1. Apa hambatan yang ditemui dalam proses membangun budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi?	IP1	C1	Hambatannya ada anggaran yang dikeluarkan sekolah untuk kegiatan berkaitan sekolah sehat, karna sekolah mengeluarkan anggaran sendiri. Selain itu lingkungan di sekitar sekolah juga masih terdapat banyak bangunan liar yang tidak dapat dikondisikan oleh pihak sekolah.		
			IP2		Sarpras yang dirasa masih kurang seperti westafel yang tidak ada di setiap depan kelas, hanya ada di lantai 1. Selain itu kebiasaan siswa yang masih kurang baik dan harus diingatkan oleh guru, serta pengaruh dari tamu sekolah		
			IP3		Pokja Toga memiliki hambatan yaitu pada tingkat kebosanan siswa. Karena kegiatan dilakukan rutin setiap Jumat, terkadang ada beberapa siswa yang malas dan mengeluh.		
			IP4		Hambatan dalam pelaksanaan kantin sehat		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					antara lain dalam sosialisasi tentang makanan sehat dengan pedagang.		
		2. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang muncul tersebut?	IP1	C2	<p>Sekolah akan berkonsultasi dengan dewan kelas atau komite sekolah untuk permasalahan yang dihadapi termasuk terkait keuangan. Nantinya komite akan mengadakan rapat dan membantu mencari jalan keluar seperti berdonasi. Untuk lingkungan di luar sekolah, sekolah akan membicarakan dengan pihak yang lebih bertanggungjawab yaitu pihak kelurahan dan kecamatan.</p>		
			IP2		<p>Untuk mengatasi hambatan tersebut sekolah bekerja sama dengan orang tua dan</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>pihak kantin untuk pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Sekolah juga mengadakan penyuluhan dan pengarahan kepada siswa setiap apel pagi tentang kebersihan. Selain itu juga sekolah bekerja sama dengan komite untuk memberikan arahan kepada orang tua tentang perilaku hidup bersih dan sehat.</p>		
			IP3		<p>Guru akan ikut serta dalam kegiatan dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa kembali bersemangat mengikuti kegiatan Pokja.</p>		
			IP4		<p>Sekolah selalu mengarahkan pedagang tentang makanan apa yang boleh dan tidak boleh dijual di kantin. Sekolah tidak mengizinkan siswa untuk jajan di luar sekolah, jadi seluruh siswa akan jajan di kantin sehat sekolah.</p>		



LAMPIRAN 10

REDUKSI DATA

No.	Sub Fokus	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
1.	Perencanaan Budaya Sekolah Sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi	IP1 IP2 IP3 IP4	A	Dalam proses perencanaan budaya sekolah sehat, Kepala Sekolah mengadakan pertemuan/rapat dengan guru. Kepala Sekolah akan menyatukan visi dan misi antar guru untuk membangun sekolah yang sehat. Berdasarkan surat keputusan dinas mengenai sekolah sehat, sekolah harus “menghidupkan” UKS dan membentuk dokter kecil sekolah. Sekolah bekerja sama dengan Puskesmas, Dinas Kesehatan dan dunia usaha untuk membangun budaya sekolah sehat. Kepala Sekolah bersama guru merencanakan kegiatan dan program yang mendukung budaya sekolah sehat. Program itu adalah	Mengamati kondisi Gedung sekolah seperti ruang kelas, ruang guru, laboratorium, toilet dan lingkungan sekolah seperti lapangan, taman serta kebun sekolah. Mengamati kondisi dan aktivitas di kantin sehat, serta makanan yang dijual. Mengamati ruang UKS, dokumen yang ada di ruang UKS seperti laporan	Dokumen kurikulum SDN Ujung Menteng 01 Pagi (visi, misi, tujuan, tata tertib). Laporan kegiatan UKS (visi dan misi UKS) Visi dan Misi Kantin Sehat. Ikrar hidup bersih.	Perencanaan budaya sekolah sehat diawali dengan penyatuan visi dan misi antar seluruh warga sekolah. Setelah itu merencanakan kegiatan yang mendukung budaya sekolah sehat. Menyaring siswa yang akan menjadi kader atau teladan bagi siswa lainnya.

No.	Sub Fokus	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>13 Pokja yang ada di bawah UKS. Selain Pokja sekolah juga memiliki program GASTP (Gerakan Ambil Sampah Tanpa Perintah). Selain dokter kecil ada satgas Duciko (Duta Kecil Anti Rokok) dan satgas bencana dan sebagainya.</p> <p>Setelah mengadakan rapat, guru akan melakukan sosialisasi di kelas terkait kebersihan dan kesehatan, dan menawarkan siswa menjadi dokter kecil dengan memberikan motivasi. Siswa yang tertarik akan mendaftar menjadi dokter kecil dan mengikuti seleksi berupa tes tertulis mengenai kesehatan. Siswa yang sudah terpilih menjadi dokter kecil akan mengikuti pelatihan dengan pihak Puskesmas untuk menjadi dokter kecil.</p> <p>Untuk mendukung budaya sekolah sehat, sekolah juga</p>	<p>kegiatan, rapor kesehatan siswa, visi dan misi UKS berdasarkan informasi yang diberikan informan.</p>		

No.	Sub Fokus	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>membangun kantin sehat sekolah. Dimana makanan yang dijual telah bersertifikat halal dan telah melalui pemeriksaan oleh BPOM dan Puskesmas.</p> <p>Dalam perencanaan kantin sehat, Kepala Sekolah dan Guru akan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada penjual tentang makanan sehat dan memberikan pemahaman serta arahan untuk menjual makanan yang sehat. Pihak Puskesmas juga memberikan sosialisasi terkait makanan sehat kepada para penjual agar penjual lebih percaya dan memahami makanan seperti apa yang harus dijual. Setelah itu penjual akan memberikan list makanan yang akan dijual kepada guru, lalu guru akan memberikan saran atas makanan yang akan dijual. Makanan yang dijual</p>			

No.	Sub Fokus	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				tersebut akan dilakukan pemeriksaan oleh BPOM dan juga Puskesmas.			
2.	Implementasi Budaya Sekolah Sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi	IK1 IP1 IP2 IP3 IP4	B	Implementasi budaya sekolah sehat dimulai dengan menerapkan pembiasaan perilaku bersih dan sehat kepada siswa dan seluruh warga sekolah. Melakukan kegiatan UKS dan Pokja yang telah dibentuk dengan optimal. Mengonsumsi makanan yang sehat yang tersedia di kantin sehat dan dilarang untuk jajan diluar sekolah. Melakukan senam pagi setiap hari Jumat. Membacakan Ikrar hidup bersih setiap upacara.	Mengamati kondisi Gedung sekolah seperti ruang kelas, ruang guru, laboratorium, toilet dan lingkungan sekolah seperti lapangan, taman serta kebun sekolah. Mengamati kondisi dan aktivitas di kantin sehat, serta makanan yang dijual. Mengamati ruang UKS, dokumen yang ada diruang UKS seperti laporan kegiatan, rapor kesehatan	Dokumen kurikulum SDN Ujung Menteng 01 Pagi (visi, misi, tujuan, tata tertib). Laporan kegiatan UKS (visi dan misi UKS) Visi dan Misi Kantin Sehat. Ikrar hidup bersih.	Implementasi budaya sekolah sehat yaitu pembiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat, menjalankan kegiatan UKS dan Pokja lainnya, mengonsumsi makanan yang sehat, serta senam bersama.

No.	Sub Fokus	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
					siswa, visi dan misi UKS berdasarkan informasi yang diberikan informan.		
3.	Hambatan dalam Penerapan Budaya Sekolah Sehat dan Cara Mengatasinya	IP1 IP2 IP3 IP4	C	<p>Terdapat hambatan internal dan eksternal dalam penerapan budaya sekolah sehat. Hambatan secara internal adalah tingkat kebosanan/kemalasan siswa dalam melakukan kegiatan Pokja. Biaya dalam merawat dan melakukan kegiatan berkaitan dengan sekolah sehat.</p> <p>Sedangkan hambatan secara eksternal adalah kondisi lingkungan di sekitar sekolah yaitu masih ada bangunan liar di sekitar sekolah.</p> <p>Dalam meminimalisir kebosanan siswa adalah dengan memberikan motivasi dan melakukan kegiatan bersama-sama</p>	<p>Mengamati interaksi sosial di lingkungan sekolah.</p> <p>Mengamati lingkungan disekitar sekolah.</p>		<p>Hambatan yang ditemui sekolah berupa factor internal dan eksternal. Factor internal yaitu tingkat kesadaran siswa yang menurun dan anggaran sekolah.</p> <p>Factor eksternal yaitu keadaan lingkungan disekitar sekolah.</p>

No.	Sub Fokus	Infor man	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				dengan siswa. Terkait biaya, sekolah akan bermusyawarah dengan komite sekolah. Sekolah akan meminta pihak Kelurahan dan Kecamatan untuk menangani bangunan liar disekitar sekolah.			



LAMPIRAN 11

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Visi

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu diantaranya : (1) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) globalisasi yang sangat cepat, (3) era informasi, (4) pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, (5) berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, dan (6) era perdagangan bebas.

Tantangan sekaligus peluang itu direspon oleh SD Negeri Ujung Menteng 01 Pagi , sehingga visi, misi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan KTSP dan Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi maka visi Sekolah Dasar Negeri Menteng 01 Pagi adalah:

**" MENJADIKAN SDN UJUNG MENTENG 01 PAGI SEBAGAI SEKOLAH
UNGGULAN BERDASARKAN AKHLAKUL KARIMAH DAN BERWAWASAN
LINGKUNGAN"**

B. Misi

Misi Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi

1. MENINGKATKAN KEGIATAN PEMBIASAAN POSITIF UNTUK MEMBENTUK AKHLAQ MULIA
2. MENINGKATKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN BERBASIS IT
3. MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
4. MENUMBUHKEMBANGKAN SEMANGAT KEUNGGULAN DAN CINTA TANAH AIR
5. MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG ASRI SEBAGAI SALAH SATU SUMBER BELAJAR
6. MENINGKATKAN KERJASAMA YANG HARMONIS DENGAN WARGA SEKOLAH, KOMITE, MASYARAKAT MAUPUN DUNIA USAHA

C. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

1. TERBINANYA PESERTA DIDIK YANG BERKEPRIBADIAN, BERAKHLAK MULIA, BERBUDAYA DAN MEMILIKI KEPRIIBADIAN SOSIAL.
2. TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG KOMPETITIF, BERKUALITAS DAN CINTA TANAH AIR
3. BERKEMBANGNYA POTENSI, BAKAT DAN MINAT PESERTA DIDIK
4. MENUMBUHKEMBANGKAN RASA CINTA KEBERSIHAN, KEINDAHAN, KEAMANAN, KESEHATAN DAN KEKELUARGAAN.
5. MENUNTASKAN PROGRAM WAJIB BELAJAR 12 TAHUN.

LAMPIRAN 12

Tabel Tata Tertib SDN Ujung Menteng 01 Pagi

NO	TATA TERTIB
1	Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945
2	Menjaga nama baik pribadi dan sekolah
3	Memakai pakaian seragam dan perlengkapannya sesuai dengan ketentuan pada hari-hari kegiatan belajar dilaksanakan
4	Siswa tidak diperkenankan mengecat rambut, berkuku panjang, mengecat kuku dan bertato
5	Hadir di sekolah tepat waktu
6	Sebelum pelajaran dimulai siswa melaksanakan kegiatan apel pagi, doa bersama dan tadarus Al- Quran
7	Saling hormat - menghormati kepada guru, tenaga kependidikan, teman dan tamu yang hadir di sekolah
8	Bila tidak hadir di sekolah orang tua/wali siswa harus memberitahukan secara lisan atau tertulis
9	Dilarang mencoret -coret bangku, meja, pintu, jendela, lemari dan tembok sekolah
10	Tidak meninggalkan pelajaran atau berada di luar kelas selama pelajaran berlangsung tanpa rekomendasi guru
11	Jaga dan peliharalah tanaman yang ada di sekolah
12	Tidak dibenarkan membawa uang jajan berlebihan dan HP
13	Dilarang membawa mainan atau benda tajam yang dapat mengganggu proses belajar mengajar
14	Untuk yang muslim harus mengikuti sholat Dzuhur secara berjamaah
15	Siswa harus patuh pada tata tertib sekolah yang telah ditentukan

b. Kriteria Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus apabila memenuhi kriteria berikut ini.

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada aspek kepribadian dan sikap
- 3) Lulus Ujian Sekolah.
- 4) Lulus Ujian Nasional.

LAMPIRAN 13

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

A. Permulaan Waktu Pelajaran

Permulaan waktu pelajaran di setiap satuan pendidikan dimulai pada setiap awal tahun pelajaran. Tahun pelajaran 2019/2020 dimulai pada tanggal 15 Juli 2019. Oleh karena itu, kurikulum sekolah ini berlaku sejak tanggal tersebut.

B. Pengaturan Waktu Belajar Efektif

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran diluar waktu libur untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal (kurikulum tingkat daerah), ditambah jumlah jam untuk kegiatan lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya tertera pada Tabel berikut ini.

Tabel 1: Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan

NO	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 35 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

NO	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

C. Pengaturan Waktu Libur

Penetapan waktu libur dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang hari libur, baik nasional maupun daerah. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

D. Rincian Kegiatan Sekolah

Rencana kegiatan sekolah dan waktu pelaksanaan tergambar pada tabel berikut:

LAMPIRAN 14

IKRAR HIDUP BERSIH

Kami siswa-siswi SDN Ujung Menteng 01 Pagi, menyadari bahwa kami warga DKI Jakarta yang baik, cinta pada kebersihan dan keindahan, sadar akan menjaga kesehatan. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Belajar sungguh-sungguh, bakti kepada orangtua, dan guru.

Kami berjanji :

1. Menjalankan hidup bersih dimanapun kami berada.
2. Menjaga kebersihan dan kesehatan pribadi.
3. Menciptakan dan menjaga keindahan lingkungan.
4. Menanami dan memelihara taman.

Demi terciptanya lingkungan yang sehat, indah, rapih, dan tertib. Kebersihan jasmani dan rohani adalah cita-cita kami.

Maka untuk menjadi warga DKI Jakarta yang sehat dan perkasa, kami akan melaksanakan apa yang telah kami ikrarkan hari ini.

LAMPIRAN 15



LAMPIRAN 16

USAHA KESEHATAN SEKOLAH SDN UJUNG MENTENG 01 PAGI TAHUN 2018/2019

NO	JENIS KEGIATAN	SASARAN	FREKUENSI	BULAN												PELAKSANA
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
A. PENDIDIKAN KESEHATAN																
1	Penataran Dokter Kecil	TP UKS	6	V	V	V	V								TP UKS	
2	Penyuluhan Kesehatan	Pokja	4	V	V	V	V								TP UKS	
3	Penataran Guru UKS	Dokcil	6	V	V	V	V								TP UKS	
4	Pembinaan Kelompok Kerja	Siswa	4	V	V	V	V								TP UKS	
5	Pembinaan Dokter Kecil	Dokcil	11	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TP UKS	
6	Senam Kesegaran Jasmani	Dokcil	2	V	V	V	V								TP UKS	
7	Kunjungan Dokter Kecil ke Posyandu	Dokcil	2	V	V	V	V								Dokcil KASUB	
B. PELAYANAN KESEHATAN																
1	Skrining Kesehatan Kelas	Siswa	1												Dokter Kecil	
2	Pemeriksaan dan perawatan gigi	Siswa	1	V											Puskesmas	
3	Pengukuran Tinggi dan Berat Badan	Siswa	2	V											Dokter Kecil	
4	P 3 K di Sekolah	Siswa & Warga Sek	Kasustik	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Kader Jurnistik	
5	Piket Dokter Kecil	Rutin	9	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Dokter Kecil	
6	Imunisasi	Siswa	9	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Puskesmas	
7	Rujukan ke Puskesmas	Siswa	Kasustik	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Dokter Kecil	
C. PEMBINAAN LINGKUNGAN KEHIDUPAN SEKOLAH SEHAT																
1	Gerakan PSN 30 Menit	Lingkungan	48	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TP UKS, Dokcil	
2	Kader Jumantik	Lingkungan	48	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Kader Jumantik	
3	Lomba Kebersihan, Kerapihan Kelas	Siswa	2	V											TP UKS	
4	Gerakan Gosok Gigi Bersama	Siswa	3	V											TP UKS	
5	Pembinaan Pokja	Pokja	6	V	V	V	V								TP UKS	
6	Penyuluhan Kelompok Kerja	Pokja	6	V	V	V	V								Pokja/Dokcil	
7	Pembinaan Sektoral	TP UKS, Dokcil	6	V	V	V	V								Sektoral	
D. ADMINISTRASI																
1	Rapat TP UKS	Guru, Pembina Pokja	4	V											TP UKS	
2	Rapat dengan TP UKS Kecamatan	TP UKS	4	V											TP UKS	
3	Rapat dengan TP UKS Kota	TP UKS													TP UKS	
4	Pencatatan dan pelaporan administrasi	TP UKS	1												TP UKS	

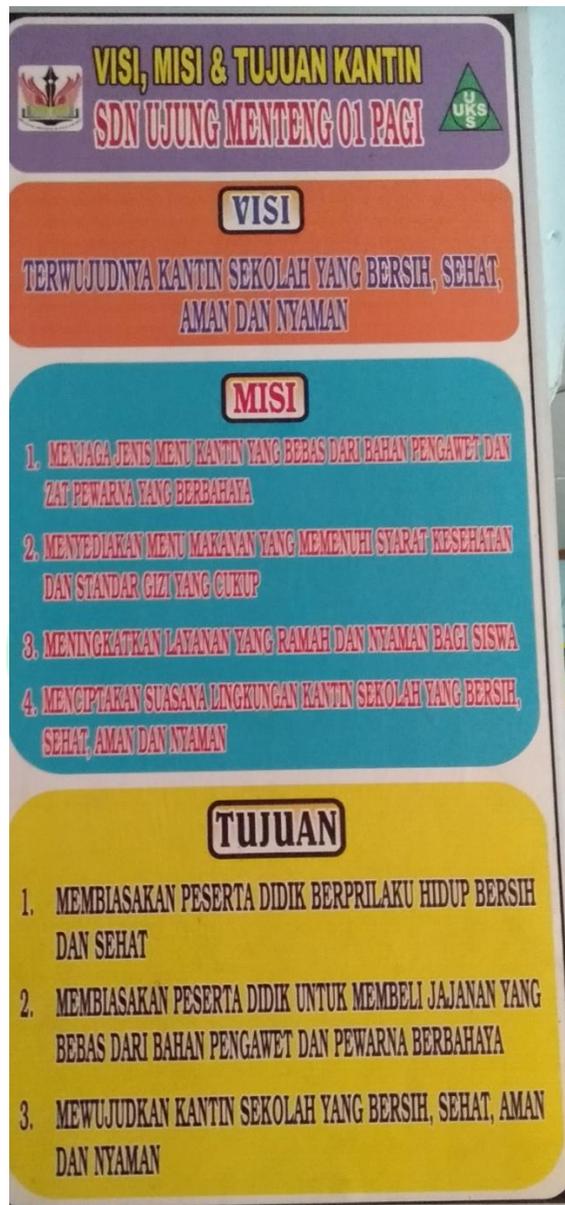


JENIS PEMERIKSAAN TAHUN 1
 Tahun Ajaran 2017/2018

I. Pemeriksaan berdasarkan kuisioner			
A. Riwayat Kesehatan Anak			
Alergi makanan tertentu	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	Substansi:
Alergi obat tertentu	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	Substansi:
Demam mengalami demam virus akibat beraktivitas (gejala otitis/potah tulang/lainnya)	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	Substansi:
Riwayat belang benulung	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	
Riwayat Pilonan	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	
Riwayat Tranfus darah benulung	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	
Riwayat kelahiran bawaan yang dinilail	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	Substansi:
Riwayat penyakit lainnya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	Substansi:
B. Riwayat Imunisasi			
Memiliki catatan imunisasi	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	
Saat bayi mendapat imunisasi	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	
Pada SD kelas I mendapat imunisasi	<input type="checkbox"/> Tidak	<input checked="" type="checkbox"/> Ya	MR
C. Riwayat Kesehatan Keluarga			
a. Tuberkulosis (TBC)	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
b. Diabates Mellitus	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
c. Hepatitis/akit kuning	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
d. Amsa/Bengali	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
e. Penyakit jantung	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
f. Stroke/Lumpuh	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
g. Obesitas/gemuk sekali	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
h. Tekanan darah tinggi	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
i. Kanker/tumor ganas	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
j. Anemia	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
k. Thalasemia	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
l. Hemofilia	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Tahu
Gaya Hidup			
Sarapan	<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Tidak pernah
Ijau	<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Kadang	<input type="checkbox"/> Tidak pernah
Risiko merokok	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	
Risiko minum minuman beralkohol dan Napas	<input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya	

Untuk Peserta Didik Tingkat SD/MI **3** **RAPOR KESEHATAN KU**
 Catatan Kesehatan

LAMPIRAN 17



VISI, MISI & TUJUAN KANTIN
SDN UJUNG MENTENG 01 PAGI

UKS

VISI

TERWUJUDNYA KANTIN SEKOLAH YANG BERSIH, SEHAT,
AMAN DAN NYAMAN

MISI

1. MENJAGA JENIS MENU KANTIN YANG BEBAS DARI BAHAN PENGAWET DAN ZAT PEWARNA YANG BERBAHAYA
2. MENYEDIAKAN MENU MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN DAN STANDAR GIZI YANG CUKUP
3. MENINGKATKAN LAYANAN YANG RAMAH DAN NYAMAN BAGI SISWA
4. MENCIPTAKAN SUASANA LINGKUNGAN KANTIN SEKOLAH YANG BERSIH, SEHAT, AMAN DAN NYAMAN

TUJUAN

1. MEMBIASAKAN PESERTA DIDIK BERPRILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
2. MEMBIASAKAN PESERTA DIDIK UNTUK MEMBELI JAJANAN YANG BEBAS DARI BAHAN PENGAWET DAN PEWARNA BERBAHAYA
3. MEWUJUDKAN KANTIN SEKOLAH YANG BERSIH, SEHAT, AMAN DAN NYAMAN

LAMPIRAN 18



PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KECAMATAN CAKUNG
DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

SURAT KETERANGAN

Telah dilakukan Uji Cepat (Rapid Test Kit) terhadap makanan dan minuman yang dilaksanakan oleh Puskesmas Kecamatan Cakung Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 13 Februari 2018 dalam rangka penyetaraan makanan dan minuman di Lingkungan Kantin sekolah dan sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No.140 tahun 2013 tentang Standar Penyelenggaraan Kantin Sekolah Sehat terhadap

Nama Pedagang: Futhah
Alamat: Kantin SDN 01 Ujung Menteng Kec. Cakung, Jakarta Timur
Jenis Makanan: Sosis

Menerangkan bahwa makanan dan minuman tersebut diatas bebas mengandung Bahan Tambahan Makanan (BTM) Berbahaya pada saat dilakukan pemeriksaan.

Dikeluarkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Februari 2018
Kepala Puskesmas Kecamatan Cakung
Kota Administrasi Jakarta Timur

Hj. Tita Gorya Azzah
NIP. 197407012006042024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
مجلس العلماء والفقهاء
MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI DKI JAKARTA
THE INDONESIAN COUNCIL OF ULAMA PROVINCE DKI JAKARTA

مرافقة لشهادة الحلال
LAMPIRAN SERTIFIKAT HALAL
THE ATTACHMENT OF HALAL CERTIFICATE
No. 03160014380416

رقم: _____

Nama Perusahaan: Kantin Ibu Futhah
Company Name: Kantin Ibu Futhah
Nama Pabrik: SDN Ujung Menteng 01 Pagi, Jl. Bypass
Factory Name: RT. 01 RW. 08 Ujung Menteng
Alamat Pabrik: _____
Factory Address: _____

Kategori Produk: Restoran
Product Group: Restoran
Jenis Produk: (Tabel)
Product Type: (Tabel)
Nama Produk: _____
Product Name: _____

اسم الشركة: _____
اسم المصنع: _____
عنوان المصنع: _____

مجموعة المنتجات: _____
نوع المنتجات: _____
اسم المنتجات: _____

1	Pisang Keju
2	Pisang Goreng
3	Tahu Lada
4	Es Teh
5	Sosis Bakar
6	Es Susu Coklat
7	Bakso Jambur

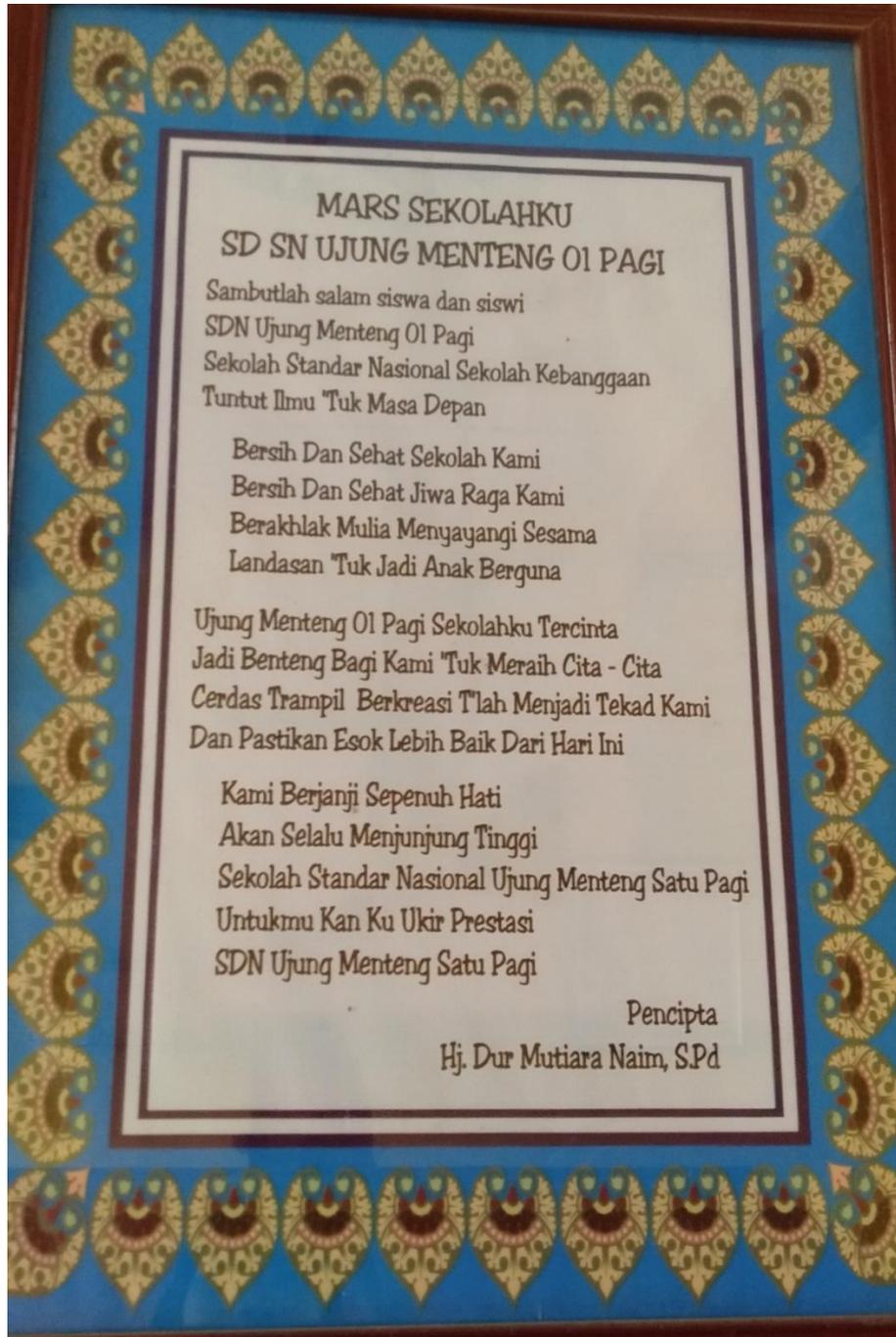
26 April 2018
27 April 2018

Beberapa sampel dengan hasil uji di laboratorium di Jakarta pada tanggal 27 April 2018.

مرفقة هذه الشهادة بملفوكا في
مختبر لجنة الفتوى في العاصمة والأمانة
ومختبرات التحليل بالمجلس بملفوكا

H. H. ...

LAMPIRAN 19



LAMPIRAN 20



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 14086/UN39.12/KM/2019

08 Oktober 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN Ujung Menteng 01
Jl. Irigasi No.1 RT.1/RW.8, Ujung Menteng, Kec. Cakung,
Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13960

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Krisdayanti
Nomor Registrasi : 1445160099
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Membelajar : Ilmu Pendidikan
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 085778244488

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Budaya Sekolah**".
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



W. Sasmoyo, SH
NIP. 196304031985102001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan



LAMPIRAN 21



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SDN UJUNG MENTENG 01 PAGI
Alamat : Jl. Irigasi Ujung Menteng RT 01/08 Kecamatan Cakung
Jakarta Timur 13960 Telp: 4614385 www.sdnujungmenteng01.blogspot.com

Surat Keterangan

No. 288/1.851.021/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN Ujung Menteng 01 Pagi Kecamatan Cakung Kotamadya Jakarta Timur menerangkan bahwa:

Nama : Krisdayanti
NIM : 1445160099
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di SDN Ujung Menteng 01 Pagi Kecamatan Cakung Kotamadya Jakarta Timur dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Membangun Budaya Sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Januari 2020
Kepala SDN Ujung Menteng 01 Pagi

Ingawati Salim, S.Pd, MM.
NIP. 196204261986032008

LAMPIRAN 22







